

**STRATEGI PLAZA ACEH DALAM IMPLEMENTASI
KEBIJAKAN PENGURANGAN PENGGUNAAN
KANTONG PLASTIK DI BANDA ACEH**

SKRIPSI



Oleh:

ULFATUR RAHMI

NIM. 190802062

**Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Program Studi Ilmu Administrasi Negara**

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
TAHUN 2023**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Ulfatur Rahmi
NIM : 190802062
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Tempat Tanggal Lahir : Lhoknibong, 17 Agustus 2001
Alamat : Lhoknibong

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mapu mengebangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak menggunakan manipulasi dan pemalsulan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan peraturan yang berlaku di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya

Banda Aceh,
Yang menyatakan



Ulfatur rahmi
NIM. 190802062

LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING

STRATEGI PLAZA ACEH DALAM IMPLMENTASI KEBIJAKAN PENGURANGAN PENGGUNAAN KANTONG PLASTIK

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana (S1) Dalam Ilmu Administrasi Negara

Oleh

ULFATUR RAHMI

NIM. 190802062

A R - R A N I R Y

Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Pogram Studi Ilmu Administrasi Negara

Disetujui untuk dimunaqasyahkan oleh:

Pembimbing I



Dr. Fatzi Ismail, M.Si.
NIP. 196805111994021001

Pembimbing II



Mirza Fanzilri, S.Sos.I., M.Si.
NIP. 1990070220202121010

PENGESAHAN SIDANG

**STRATEGI PLAZA ACEH DALAM IMPLEMENTASI KEBIJAKAN
PENGURANGAN PENGGUNAAN KANTONG PLASTIK DI BANDA
ACEH**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Dalam Ilmu Administrasi Negara

Pada Hari/Tanggal: Jumat, 17 November 2023

Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua,



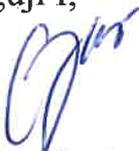
Dr. Fauzi Ismail, M.Si.
NIP.196805111994021001

Sekretaris,



Mirza Fanzikri, S.Sos,L, M.Si.
NIP. 1990070220202121010

Penguji I,



Cut Zamharira, S.IP, M.AP
NIDN. 2017117904

Penguji II,



Zakki Fuad Khalil, M. Si.
NIP. 199011192022031001

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Dr. Muji Mulia S.Ag. M.Ag
NIP. 19740371999031005

ABSTRAK

Sampah menjadi problematika masyarakat salah satunya sampah plastik yang digunakan sebagai kantong belanja. Sejalan dengan Peraturan Wali Kota Banda Aceh nomor 111 Tahun 2020 Tentang Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik, Plaza Aceh merupakan salah satu pusat belanja terbesar di Banda Aceh. Peneliti menemukan transaksi jual beli menggunakan kantong plastik. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan Strategi Implementasi Kebijakan Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik di Plaza Aceh. Manfaat penulisan sebagai masukan kepada Pemerintah Kota Banda Aceh dan khususnya kepada Plaza Aceh dalam mengimplementasikan Perwal 111 Tahun 2020. Fokus penelitian dengan teori implementasi kebijakan yaitu komunikasi antar organisasi, Sumber Daya, disposisi implementator, Struktur Birokrasi. Metode penelitian dengan pendekatan kualitatif dan penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui tahapan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data dengan tahapan Reduksi data, Penyajian data, verifikasi data/kesimpulan. Adapun hasil yang ditemukan dalam penelitian ini adalah Dalam upaya mengendalikan strategi implementasi pembatasan penggunaan kantong plastik ditemui ada peran ganda yang terjadi berupa dua peran penghambat individu dan kelompok masyarakat, dimana kedua golongan tersebut masih adanya di kalangan pembeli terhadap keberadaan pemahaman Peraturan Walikota Nomor 111 Tahun 2020 Tentang Pengurangan Penggunaan kantong plastik, sehingga hal tersebut dapat menghambat para implementor (yang memiliki akses kewenangan) dalam melaksanakan kebijakan peraturan walikota Banda aceh Nomor 111 Tahun 2020. Adapun faktor pendukung dalam kebijakan ini adalah sudah maksimal nya pengawasan dari pihak Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan dan Keindahan kota Banda Aceh yang mengontrol langsung ke lapangan, dan juga menerapkan hari senin tanpa kantong plastik, hal tersebut bisa menjadi faktor pendukung bagi Implementor kebijakan Peraturan walikota Banda Aceh Nomor 111 Tahun 2020 Tentang Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik

Kata Kunci : *Implementasi, Sampah, Kantong Plastik.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga terselesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Strategi Plaza Aceh Dalam Implementasi Kebijakan Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik di Banda Aceh”**. Tidak lupa pula, selawat beserta salam peneliti limpahkan kepada pangkuan alam Baginda Rasulullah Muhammad SAW, karena berkat perjuangan beliau-lah kita telah dituntunnya dari alam jahiliyah ke alam islamiyah, dari alam kegelapan ke alam yang terang benderang yang penuh dengan ilmu pengetahuan, seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Skripsi ini merupakan kewajiban yang harus peneliti selesaikan dalam rangka melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan, UIN Ar-Raniry.

Untuk itu, peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada:

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
2. Dr. Muji Mulia, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry.
3. Muazzinah, B.Sc., MPA. Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara
4. Cut Zamharira, S.IP., M.AP. Sebagai Pembimbing Akademik yang telah membantu dalam penyelesaian proposal dengan baik.

5. Dr. Fauzi, M.Si. Selaku Pembimbing Pertama yang telah membantu mengarahkan, memberikan saran serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Mirza Fanzikri, S.Sos.I., M.Si. Selaku Pembimbing Kedua yang telah membantu mengarahkan, memberikan saran serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Seluruh Dosen Prodi Ilmu Administrasi Negara yang telah memberikan ilmu Pengetahuan dan membimbing selama proses perkuliahan.
8. Kepada Kedua orang tua, yang menjadi alasan peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan selalu memberikan do'a, dukungan, dan semangat.
9. Kepada seluruh teman-teman mahasiswa Administrasi Negara angkatan 2019 yang berjuang bersama.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Hal ini tidak terlepas dari keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Penulis berharap semua yang dilakukan menjadi amal ibadah dan dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca. Dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pembaca sebagai motivasi bagi penulis. Semoga kita selalu mendapat ridha dari Allah SWT. Amin Ya Rabbal'alamin.

Banda Aceh,
22 September 2023

Ulfatur Rahmi

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL.....	
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	i
LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN SIDANG.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Penjelasan Istilah.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 Teori Strategi.....	12
2.3 Teori Kebijakan Publik.....	17
2.4 Konsep Sampah.....	21
2.5 Kerangka Berfikir.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Pendekatan Penelitian	24
3.2 Fokus Penelitian	25
3.3 Lokasi Penelitian	26

3.4 Jenis dan Sumber Data.....	26
3.5 Informan Penelitian.....	27
3.6 Teknik Pengumpulan Data	28
3.7 Teknik Pemeriksaan Keabsahan data.....	30
3.8 Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1 Hasil Penelitian	33
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	53
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	59
5.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



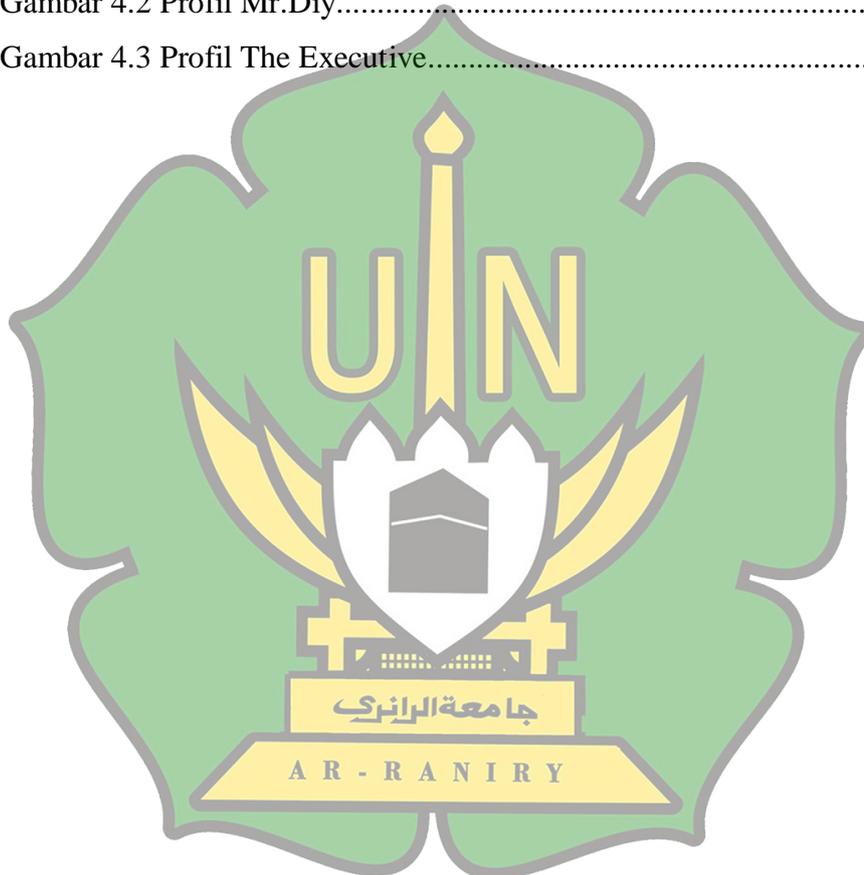
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka Berpikir.....	23
Tabel 3.1 Fokus penelitian Strategi Plaza Aceh.....	25
Tabel 3.2 Fokus penelitian Penghambat dan Pendukung.....	26
Tabel 3.3 Informan Penelitian.....	28
Tabel 4.1 Penyewa Plaza Aceh.....	34
Tabel 4.2 Struktur Organisasi.....	36



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Aliran Sampah Kota Banda Aceh.....	4
Gambar 4.1 Gambaran Umum Plaza Aceh.....	33
Gambar 4.2 Profil Mr.Diy.....	38
Gambar 4.3 Profil The Executive.....	39



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Wawancara.....	64
Lembaran 2 Lembaran Pemantauan.....	67
Lampiran 3 Dokumentasi.....	68
Lampiran 4 Sk Pengangkatan Pembimbing Skripsi.....	72
Lampiran 5 Sk Penelitian Ilmiah.....	73



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Isu lingkungan merupakan salah satu isu yang dibicarakan dalam dunia Ilmu Administrasi Publik. Urgensi isu lingkungan menyebabkan campur tangan negara untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Salah satu masalah lingkungan adalah sampah, terutama sampah plastik.¹ Produk barang plastik memang dibutuhkan masyarakat, namun berdampak buruk terhadap lingkungan.² Kantong plastik menimbulkan dampak pencemaran yang berbahaya bagi lingkungan karena sulit terurainya sampah kantong plastik tersebut. Pencemaran lingkungan akibat sampah plastik makin mengkhawatirkan jika tidak diusahakan untuk mengatasinya. Masyarakat yang kurang berpengetahuan dan berperilaku buruk mengelola sampah plastik bisa menimbulkan gangguan kesehatan dan lingkungan.³ Hingga kini, sampah merupakan persoalan perkotaan yang tidak kunjung selesai. Pengelolaan sampah perkotaan yang tidak tuntas, tidak saja menyebabkan situasi lingkungan perkotaan nampak tidak estetik, namun juga menimbulkan berbagai persoalan, seperti banjir, pencemaran lingkungan, penurunan derajat kesehatan masyarakat, dan masalah sosial. Sampah akan terus diproduksi selama manusia hidup. Jumlah sampah yang dihasilkan oleh penduduk bumi ini akan semakin meningkat. Sampah merupakan salah satu bentuk konsekuensi adanya kegiatan manusia dan

¹ Prasetyawan, Teddy. 2019, *Ancaman Impor Sampah terhadap Indonesia*, Jakarta, Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI. hal 14.

² Firman L, Sahwan. Dkk, *Sistem Pengelolaan Limbah Plastik di Indonesia*, Jurnal Teknologi Lingkungan, hal 311

³ Ririn Setyowati, Surahma Asti Mulasari, *Pengetahuan dan Perilaku Ibu Rumah Tangga dalam Pengelolaan Sampah Plastik*, Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional hal 562.

volumenya berbanding lurus dengan jumlah penduduk. Apabila tidak ditangani secara efektif dan efisien, maka sampah akan menghancurkan kehidupan manusia. Berkenaan hal tersebut, kantong plastik yang tidak ramah lingkungan adalah kantong plastik yang karena bahan-bahan dasar pembuatannya, atau reaksi kimia antara bahan-bahan dasar tersebut, atau karena sifat, konsentrasinya atau jumlahnya mengakibatkan kesulitan dalam penguraian kembali proses alamiah, sehingga secara langsung maupun tidak langsung dapat mencemarkan atau merusak kualitas lingkungan hidup baik secara permanen atau setidaknya untuk waktu yang proses alami. Tingginya pola konsumsi manusia telah menambah produksi sampah. Sampah yang menumpuk dan berbau merupakan pemandangan yang biasa ditemui setiap hari di berbagai sudut kota. Permasalahan sampah di kawasan perkotaan disebabkan beberapa parameter yang saling berhubungan, yaitu pertumbuhan penduduk, pertumbuhan ekonomi, pola konsumsi masyarakat, perilaku penduduk, kepadatan penduduk dan bangunan. Berbagai penanganan sampah ditelah mencapai tahap kritis, utamanya sampah plastik yang diklaim ramah lingkungan pun sulit terpecahkan ditambah lagi daya daur ulang alam tidak lagi mendukungnya. Wajar bila sampah menjadi masalah yang tidak henti hentinya dibahas.⁴

Berdasarkan data Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), volume timbulan sampah di Indonesia pada 2022 mencapai 19,45 juta ton. Angka tersebut

⁴ Jailan Sahili, dkk, *sistem Pengelolaan dan Upaya Penanggulangan Sampah Di Kelurahan Dufa-Dufa Kota Ternate*, Jurnal Bioedukasi, hal 478.

menurun 37,52% dari 2021 yang sebanyak 31,13 juta ton. Berdasarkan jenisnya, mayoritas timbulan sampah nasional pada 2022 berupa sampah sisa makanan dengan proporsi 41,55%. Kemudian sampah plastik berada di urutan kedua dengan proporsi 18,55%. Berdasarkan provinsinya, timbulan sampah terbanyak pada 2022 berasal dari Jawa Tengah, yakni 4,25 juta ton atau 21,85% dari total timbulan sampah nasional. Posisinya diikuti oleh DKI Jakarta dengan total timbulan sampah 3,11 juta ton, Jawa Timur 1,63 juta ton, dan Jawa Barat 1,11 juta ton. Timbulan sampah yang tak teratasi dengan baik dapat berdampak buruk pada lingkungan dan kesehatan masyarakat.⁵

Saat ini di kota Banda Aceh rata-rata total sampah harian yang masuk ke TPA Gampong Jawa sebanyak 168 ton. Tingkat pelayanan persampahan yaitu: luas wilayah pelayanan: 84%, Jumlah penduduk terlayani: 81%, jumlah desa yang terlayani: 100% (90 gampong), frekuensi Pelayanan: 1-7 hari sekali, jumlah desa yang diebrikan pelayanan secara “door to door” dan membayar retribusi sampah: 51 gampong. Jumlah objek pelayanan untuk pengangkutan ini adalah sekitar 50.000 rumah/toko/kantor/dll dengan frekuensi pelayanan: Jalan Utama: 2-4 kali/hari, desa yang membayar retribusi: 1-2 hari sekali, desa yang tidak membayar retribusi: 1-7 hari sekali⁶

⁵<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/03/09/ri-hasilkan-19-juta-ton-timbulan-sampah-pada-2022-mayoritas-sisa-makanan>

⁶<https://dlhk3.bandaacehkota.go.id/statistik-pelayanan-sampah/>

Gambar 1.1
Judul : Aliran Sampah Kota Banda Aceh



Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan dan Keindahan Kota Banda Aceh

Pemerintah kota Banda Aceh mengeluarkan kebijakan tentang pembatasan penggunaan kantong plastik Supermarket atau Swalayan yaitu peraturan Wali Kota Banda Aceh Nomor 111 Tahun 2020 tentang Kewajiban Pembatasan Penggunaan Kantong Plastik di Supermarket, Swalayan dan Mall. Yaitu; berdasarkan ketentuan Pasal 7 dan Pasal 8 ayat (1) huruf a Qanun Kota Banda Aceh Nomor 1 Tahun 2017 tentang “Pengelolaan Sampah, pembatasan timbulan sampah salah satunya dilakukan melalui pembatasan penggunaan kantong plastik di supermarket, swalayan, mall, toko dan dari sumber sampah lainnya.”⁷

Berdasarkan Latar belakang diatas, dalam penelitian ini peneliti mencoba untuk melihat strategi Matahari Department Store dalam implementasi Peraturan Walikota Banda Aceh Nomor 111 tahun 2020 tentang Pembatasan Penggunaan Kantong Belanja Plastik, dan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam

⁷ Qanun Kota Banda Aceh Nomor 1 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Sampah

mengimplementasi kebijakan tersebut, yang kemudian digambarkan melalui penelitian yang berjudul “Strategi Plaza Aceh dalam Implementasi Kebijakan pengurangan penggunaan Kantong Plastik” Penelitian ini lebih berfokus kepada bagaimana implementasi tersebut berjalan di lingkungan plaza aceh.

Lokasi penelitian ini terletak di Jl. T. Hasan Dek Jl. Teuku Iskandar No.49, Beurawe, Kec. Kuta Alam, Kota Banda Aceh, Alasan memilih lokasi penelitian ini sebagai tempat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Plaza Aceh merupakan salah satu pusat perbelanjaan yang besar di banda aceh, dimana masyarakat banyak yang mengunjungi untuk memenuhi segala kebutuhannya, baik dari masyarakat lokal maupun pendatang.
2. Plaza Aceh juga merupakan salah satu mall yang terdapat beberapa store di dalamnya, sehingga dapat dijadikan beberapa perbandingan oleh peneliti dalam meneliti tentang pembatasan penggunaan Kantong Plastik

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian Latar Belakang diatas maka dapat diajukan beberapa rumusan masalah dalam proposal penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Strategi Plaza Aceh dalam Implementasi Kebijakan Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik?
2. Apa Penghambat dan Pendukung Plaza Aceh Dalam Menjalankan Strategi Implementasi Kebijakan Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis Strategi Plaza Aceh dalam Implementasi pengurangan penggunaan kantong plastik

2. Untuk mengetahui apa saja penghambat dan pendukung Plaza Aceh dalam menjalankan Strategi Implementasi kebijakan pengurangan penggunaan kantong plastik.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah dan memberikan kontribusi wacana serta pemikiran bagi perkembangan ilmu administrasi Publik, khususnya tentang implementasi Kebijakan Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik dalam rangka mengurangi penggunaan kantong Plastik. Serta menjadi bahan kajian yang bermanfaat dan memberikan informasi serta menjadi salah satu literatur alternatif bagi ilmu administrasi publik.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi bagi pihak-pihak yang terlibat khususnya pemerintah daerah dalam memahami lebih lanjut sehubungan dengan Implementasi Kebijakan Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik di Kota Banda Aceh.

1.5 Penjelasan Istilah

1. Strategi

Strategi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perencanaan jangka panjang yang dilakukan oleh pihak Plaza Aceh dan disusun untuk mengantarkan pada suatu pencapaian akan tujuan dan sasaran dalam mengimplementasi peraturan walikota nomor 111 tahun 2020 tentang pembatasan penggunaan kantong plastik di kota Banda Aceh.

2. Plaza Aceh

Plaza Aceh yang berlokasi di Jalan T Hasan Dek Beurawe, Banda Aceh berganti nama menjadi Plaza Aceh. Plaza Aceh disebut juga sebagai Lippo Plaza Aceh adalah pusat perbelanjaan di Banda Aceh. Mall ini didirikan pada tahun 2018. Mall ini terdiri dari 3 lantai dengan penyewa - penyewa yang sudah terkenal sebagai perusahaan besar baik skala nasional maupun internasional. Di mall ini terdapat beberapa cabang franchise seperti Matahari Department Store, untuk memenuhi kebutuhan warga Banda Aceh dan sekitarnya.⁸

3. Kebijakan

Kebijakan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai rangkaian konsep pokok dan asas yang menjadi garis besar dalam pelaksanaan Implementasi peraturan Wali Kota nomor 111 tahun 2020 tentang kebijakan pengurangan penggunaan kantong plastik di kota Banda Aceh, kebijakan tersebut menjadi suatu konsep besar dan pedoman dalam pelaksanaan kebijakan tersebut.

4. Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik

Penggunaan kantong Plastik adalah upaya dalam melakukan pengurangan jumlah, distribusi dan penggunaan secara bijaksana serta bertahap akan mengurangi ketergantungan terhadap kantong plastik yang tidak ramah lingkungan.

⁸<https://metropolis.id/news/hermes-mall-kini-ganti-nama-menjadi-plaza-aceh/index.html>

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

2.1.1 Yohanes Kopong Blolo (2021) .Dalam jurnalnya yang berjudul **Implementasi Kebijakan Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik Di Kota Denpasar**. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebijakan pemerintah dalam mengurangi penggunaan kantong plastik di Kota Denpasar. Penelitian ini dilakukan di Kota Denpasar karena adanya Peraturan Walikota Denpasar No. 36/2018. Pendekatan ini menganalisis kinerja kebijakan pengurangan penggunaan kantong plastik. Pemilihan informan menggunakan metode purposive sampling. Responden adalah petugas DLHK Kota Denpasar dan informan masyarakat. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara kepada informan yang ditentukan berdasarkan kebutuhan penelitian ini. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, kemudian dilanjutkan dengan penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menemukan bahwa pelaksana mengingatkan dan membagikan tas ramah lingkungan. Telah terjadi komunikasi dan sosialisasi kebijakan regulasi. Komunikasi internal pelaksana sangat baik dalam mensosialisasikan kebijakan. Kelompok sasaran mendukung aturan tersebut, sehingga pelaksanaan kebijakan berjalan dengan lancar dan sesuai ekspektasi. Ruang politik dan ekonomi membantu melaksanakan kebijakan ini. Keamanan dan budaya Bali memfasilitasi implementasi kebijakan.

2.1.2 Caca Yudha Prawira, mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Lampung (2017), dalam penelitiannya dengan judul **“Pelaksanaan Surat Edaran Kementerian Lingkungan hidup dan Kehutanan Nomor: SE.8/PSLB3/PS/PLB.0/5/2016 tentang Pengurangan Sampah Plastik melalui Penerapan Kantong Belanja Plastik Sekali Pakai Tidak Gratis di Kota Bandar Lampung”**. Dalam penelitian tersebut peneliti menjelaskan tentang usaha yang dilakukan oleh pemerintah Kota Bandar Lampung guna mengurangi jumlah timbulan sampah yang menyebabkan pencemaran lingkungan khususnya sampah plastik, melalui pengimplementasian dari surat edaran yang dikeluarkan oleh kementerian lingkungan hidup dan kehutanan tentang penerepan kantong belanja plastik sekali pakai berbayar di seluruh gerai pasar ritel modern di Indonesia, terutama Kota Bandar Lampung. Yang mana dalam penerapannya masih terdapat beberapa gerai ritel modern yang ~~belum~~ ~~memberlakukan~~ program kantong plastik tidak gratis. Hasil Penelitian menunjukkan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan mengeluarkan surat edaran program kantong plastik berbayar, berdasarkan azas kemanfaatan dan azas kepentingan umum. Namun, dalam pelaksanaannya pengurangan sampah plastik melalui program kantong plastik berbayar belum berjalan secara optimal. Masih sangat sedikit masyarakat yang membawa kantong belanja sendiri. Sehingga belum ada peningkatan yang signifikan dalam hal pengurangan sampah kantong plastik.

2.1.3 Mei Tri Nurpitasari, mahasiswi Fakultas Hukum Universitas Jember (2016), dengan judul **“Dampak Pengurangan Sampah Plastik terhadap Pencemaran Lingkungan”**. Dalam penelitian tersebut peneliti membahas tentang dampak dari penerapan Surat Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor S.1230/PSLB3-PS/2016 terhadap pengelolaan lingkungan hidup, dan solusi pemerintah dengan berlakunya Surat Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor S.1230/PSLB3- PS/2016 dalam hal pengurangan sampah plastic. Hasil dari penelitian ini adalah penerapan kantong plastik berbayar berdasarkan surat kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan nomor S.123/PSLB3-PS/2016 tentang harga dan mekanisme penerapan kantong plastik berbayar masih tahap uji coba dari bulan february sampai bulan july 2016.

2.2 Teori Implementasi

Menurut Teori implementasi kebijakan (George Edward III, 1980:1), implementasi kebijakan merupakan proses yang krusial karena seberapa baiknya suatu kebijakan kalau tidak dipersiapkan dan direncanakan dengan baik implementasinya maka apa yang menjadi tujuan kebijakan publik tidak akan terwujud. Begitu pula sebaliknya, bagaimanapun baiknya persiapan dan perencanaan implementasi kebijakan kalau kebijakannya tidak dirumuskan dengan baik apa yang menjadi tujuan kebijakan juga tidak bisa dicapai. Oleh karena itu untuk mencapai tujuan kebijakan, perumusan kebijakan dan implementasi harus dipersiapkan dan direncanakan dengan baik. Evaluasi implementasi Edward menyatakan bahwa ada empat variabel krusial dan implementasi yaitu:

Komunikasi, Sumberdaya, Disposisi, dan Struktur Birokrasi. Keempat faktor tersebut beroperasi secara simultan dan saling berinteraksi satu sama lainnya.

Adapun gambaran tentang variabel variabel tersebut dapat diterangkan sebagai berikut:

2.2.1 Komunikasi

Komunikasi merupakan faktor yang sangat penting karena komunikasi berkaitan dengan penyampaian informasi, ide, keterampilan, peraturan dan lain lain menggunakan sarana tertentu kepada pihak yang berhak menerimanya. Implementasi kebijakan akan berjalan secara efektif bila mereka yang melaksanakan keputusan mengetahui apa yang harus dimengerti dengan cermat oleh pelaksana. Kemudian bila kebijakan ingin diimplementasikan sebagaimana mestinya, maka petunjuk pelaksana tidak hanya dipahami melainkan juga petunjuk itu harus jelas.

Komunikasi merupakan tolak ukur seberapa jauh kebijakan dalam bentuk suatu peraturan telah disampaikan secara jelas dengan interpretasi yang sama dan dapat dilakukan secara konsisten dengan aparat pelaksana peraturan tersebut. Menurut Edward III ada tiga hal yang penting dan harus di perhatikan dalam proses komunikasi kebijakan yaitu, transmisi, konsistensi, kejelasan.

2.2.2 Sumber Daya

Sumberdaya, meskipun isi kebijakan telah dikomunikasikan secara jelas dan konsisten tetapi apabila implementor kekurangan sumberdaya untuk melaksanakan, maka implementasi tidak akan berjalan efektif, sumber daya tersebut dapat

terwujud sumber daya manusia, misalnya kompetensi implementor dan sumber daya finansial.

2.2.3 Disposisi

Disposisi, adalah watak dan larakteristik yang dimiliki oleh implementor, seperti komitmen, kejujuran, sifat demokratis, apabila implementor memiliki sifat disposisi yang baik, maka implementor tersebut dapat menjalankan kebijakan dengan baik seperti apa yang diinginkan oleh pembuat kebijakan, ketika implementor memiliki sikap atau perspektif yang berbeda dengan pembuat kebijakan, maka proses implementasi kebijakan juga menjadi tidak efektif .

2.2.4 Struktur Birokrasi

Struktur birokrasi, struktur organisasi yang bertugas mengimplementasikan kebijakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap implementasi kebijakan. Aspek dari struktur organisasi adalah *Standart Operating Procedure* (SOP) dan fragmentasi. Struktur organisasi yang terlalu panjang dan cenderung melemahkan pengawasan dan menimbulkan prosedur birokrasi yang rumit dan kompleks, yang menjadikan aktivitas organisasi tidak fleksibel.⁹

2.3 Teori Strategi

2.3.1 Definisi Strategi

Strategi adalah ilmu perencanaan dan penentuan arah operasi-operasi bisnis berskala besar, menggerakkan semua sumber daya perusahaan yang dapat menguntungkan secara aktual dalam bisnis, Jhon A. Bryne endefinisikan strategi adalah sebuah pola yang mendasar dari sasaran dan direncanakan, penyebaran

⁹ Subarsono, Edward III, 2011, hal 20

sumber daya dan interaksi organisasi dengan pasar, pesaing, dan faktor-faktor lingkungan.¹⁰

Menurut bussines dictionary, pengertian strategi adalah metode atau rencana yang dipilih untuk membawa masa depan yang diinginkan, seperti pencapaian tujuan atau solusi untuk masalah; pengertian strategi adalah seni dan ilmu perencanaan dan memanfaatkan sumber daya untuk penggunaan yang paling efisien dan efektif. Istilah strategi berasal dari kata Yunani untuk ahli militer atau memimpin pasukan.

Menurut Henry Mintzberg, seorang ahli bisnis dan manajemen, bahwa pengertian strategi terbagi atas 5 definisi yaitu strategi sebagai rencana, strategi sebagai pola, strategi sebagai posisi (positions), strategi sebagai taktik (ploy) dan terakhir strategi sebagai perpesktif.¹¹

Geoff Mulgan yang menyatakan, “Public strategy is the systematic use of public resources and powers, by public agencies, to achieves public goods”. Strategi yang diutarakan oleh Geoff Mulgan sendiri lebih berbicaara mengenai strategi yang diperuntukan untuk organisasi pembuat kebijakan (pemerintah). Di mana strategi berguna sebagai sistem yang dapat mengatur kekuasaan dan sumber daya yang ada lewat organisasi publik (pemerintah) yang bertujuan untuk kepentingan public.

Berdasarkan Pengertian di atas, Geoff Mulgan, menguraikan strategi pemerintahan ke dalam lima (5) indikator, yaitu: Purposes (Tujuan), Environtment (Lingkungan), Direction (Pengarahan), Action (Tindakan), dan Learning

¹⁰ Ali Hasan, *marketing Bank Syariah*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2010), hal 29.

¹¹ Eris Juliansyah, *Jurnal Ekonomak Vol. 3*, hal 20

(Pembelajaran). Jika peneliti perhatikan dari kelima komponen yang diutarakan oleh Mulgan, semua komponen tersebut memiliki unsur politik yang kuat, yang tidak lain untuk membuat suatu kebijakan maupun menjalankan kepentingan pemerintahan. Strategi yang diutarakan oleh Geoff Mulgan juga merupakan strategi publik yang jelas berbeda dengan strategi perusahaan. Dari teori dan komponen yang diutarakan oleh Mulgan di atas, Mulgan menilai ada dua sumber daya utama yang diperlukan dalam proses desain dan proses implementasinya, di antaranya adalah power (kekuasaan) dan knowledge (ilmu pengetahuan).

2.3.2 Bentuk Bentuk Strategi

Pada prinsipnya strategi dapat dikelompokkan berdasarkan tiga bentuk strategi, yaitu strategi manajemen, strategi investasi dan strategi bisnis.

1. Strategi Manajemen

Strategi manajemen meliputi strategi yang dapat dilakukan oleh manajemen dengan orientasi pengembangan strategi secara makro, misalnya strategi pengembangan produk, strategi penetapan harga, strategi akuisisi, strategi pengembangan pasar, strategi mengenai keuangan.

2. Strategi Investasi

Strategi ini merupakan kegiatan yang berorientasi pada investasi. Misalnya, apakah perusahaan ingin melakukan strategi pertumbuhan yang agresif atau berusaha mengadakan penetrasi pasar, strategi bertahan, strategi pembangunan kembali suatu divisi baru atau strategi divestasi dan sebagainya.

3. Strategi Bisnis

Strategi ini sering disebut strategi bisnis secara fungsional karena strategi ini berorientasi pada fungsi-fungsi kegiatan manajemen, misalnya strategi pemasaran, strategi produksi atau operasional, strategi distribusi, strategi organisasi dan strategistrategi yang berhubungan dengan keuangan.¹²

2.3.3 Strategi Implementasi Kebijakan Publik

Implementasi dimaksudkan sebagai suatu aktivitas yang bertalian dengan penyelesaian suatu pekerjaan dengan penggunaan sarana (alat) untuk memperoleh hasil. Bila pengertian implementasi di atas dirangkai dengan kebijakan publik, maka kata implementasi kebijakan publik dapat diartikan sebagai aktivitas penyelesaian atau pelaksanaan suatu kebijakan publik yang telah ditetapkan/ditetujui dengan penggunaan sarana (alat) untuk mencapai tujuan kebijakan. Jadi implementasi kebijakan publik merupakan tahapan yang bersifat praktis dan dibedakan dari formulasi kebijakan yang dapat dipandang sebagai tahapan yang bersifat teoritis. - R A N I R Y

Pemahaman mengenai kebijakan publik harus dipahami terlebih dahulu sebelum lanjut membahas konsep kebijakan publik, kebijakan diartikan sebagai suatu rangkaian konsep dan asas yang menjadi garis besar dan dasar rencana dalam pelaksanaan, suatu pekerjaan, kepemimpinan, serta cara bertindak, (tentang organisasi, pemerintahan, dsb.) pernyataan, cita-cita, tujuan, prinsip, dan garis pedoman, untuk manajemen dalam usaha untuk mencapai sasaran, pengertian dan substansi tentang kebijakan publik secara langsung maupun tidak langsung telah

¹² Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*, (Jakarta: Gramedia, 1997), hal 12.

dikenal luas oleh masyarakat, seiring dengan berbagai fenomena dan kegiatan yang terjadi di dalam pemerintahan. Terdapat banyak pendapat menurut para ahli dengan definisi yang beragam.

Kebijakan publik sebagai suatu program yang diproyeksikan dengan tujuan, nilai-nilai, dan praktik-praktik tertentu.¹³ Kebijakan publik tersebut mempunyai 5 macam implikasi, yaitu

1. Setiap kebijakan pasti bertujuan atau mempunyai tujuan tertentu yang hendak dicapai;
2. Kebijakan itu terdiri dari serangkaian tindakan atau pola-pola tindakan yang dilakukan oleh pejabat pemerintah;
3. Kebijakan itu merupakan apa yang benar-benar dilakukan pemerintah dan bukanlah apa yang pemerintah berkeinginan melakukan sesuatu atau hendak melakukan sesuatu;
4. Kebijakan itu bisa berbentuk positif ataupun negatif; dan
5. Kebijakan publik setidaknya-tidaknya dalam bentuknya yang positif didasarkan pada hukum dan karenanya bersifat otoritatif. Tentunya kelima implikasi tersebut adalah menjadi haknya Anderson untuk mengemukakannya walaupun definisinya juga termasuk yang singkat dan substansial.¹⁴

Melihat dari definisi yang telah dijabarkan di atas dapat disimpulkan bahwa kebijakan publik merupakan serangkaian kegiatan atau proses dalam mengatasi

¹³ Harold D. Laswell, Abraham Kaplan, *Power and Society*, New Haven: Yale University Press, 1970, hal 40

¹⁴ Irfan Islamy, Muh. *Definisi dan Makna Kebijakan Publik*. hal 35

kebijakan publik, kebijakan publik disusun melalui tahapan tahapan tertentu yang melibatkan seorang atau sekumpulan aktor di setiap tahapannya.

2.4 Teori Kebijakan Publik

2.4.1 Definisi Kebijakan Publik

Pengertian kebijakan publik diungkap oleh A. Hoogerwert adalah unsur penting dari politik, dapat diartikan juga sebagai mencapai tujuan-tujuan tertentu menurut waktu tertentu. Dan juga menurut Anderson Kebijakan publik adalah hubungan antar unit-unit pemerintah dengan lingkungannya.¹⁵

Selanjutnya Gerston menyatakan bahwa kebijakan publik merupakan upaya yang dilakukan oleh pejabat pemerintah pada setiap tingkatan pemerintahan untuk memecahkan masalah publik.⁹ Lebih lanjut menjelaskan bahwa proses penentuan suatu kebijakan mencakup lima tahapan, yaitu (1)mengidentifikasi isu-isu kebijakan public, (2)mengembangkan proposal kebijakan public, (3)melakukan advokasi kebijakan public, (4)melaksanakan kebijakan public, (5)mengevaluasi kebijakan yang dilaksanakan. Sedangkan menurut Dunn kebijakan publik merupakan pola yang kompleks dari pilihan kolektif yang saling bergantung yang dilakukan oleh badan dan lembaga pemerintah.

Para ahli memberikan penjelasan bahwa kebijakan publik adalah keputusan atau ketetapan pemerintah untuk melakukan suatu tindakan yang dianggap akan membawa dampak bagi kehidupan warga.

Berbagai devinisi yang disampaikan para ahli beragam, akan tetapi ada beberapa karakteristik kebijakan publik yang dapat diidentifikasi, yaitu : (1)

¹⁵ Bambang Margono dkk, *Pembaharuan Perlindungan Hukum*, Jakarta: Inti Ilmu, Th.2003, hal 6

tujuan tertentu yang ingin dicapai berupa pemecahan masalah public, (2) tindakan-tindakan tertentu yang dilakukan, (3) fungsi pemerintah sebagai layanan public, (4) adakalanya berbentuk ketetapan pemerintah yang bersifat negative, ketetapan untuk tidak melakukan atau melarang melakukan suatu tindakan.

Berdasarkan beberapa uraian diatas yang dimaksud dengan kebijakan publik adalah keputusan-keputusan yang mengikat orang banyak pada tataran strategi atau bersifat garis besar yang dibuat oleh pemegang otoritas publik.

2.4.2 Bentuk Bentuk Kebijakan Publik

Kebijakan publik dapat dikategorikan ke dalam beberapa jenis, yaitu:

1. Kebijakan Substantif: Kebijakan yang menyangkut apa yang akan dilakukan oleh pemerintah.
2. Kebijakan Prosedural: Kebijakan mengenai bagaimana kebijakan substantif dapat dijalankan. Kebijakan Distributif.
3. Kebijakan yang menyangkut distribusi pelayanan atau kemanfaatan pada masyarakat. Kebijakan Regulatori.
4. Kebijakan yang berupa pembatasan atau larangan terhadap perilaku individu atau kelompok masyarakat.
5. Kebijakan Redistributif: kebijakan yang mengatur alokasi kekayaan, pendapatan, kepemilikan di antara berbagai kelompok masyarakat.
6. Kebijakan Material: Kebijakan yang memberikan keuntungan sumber daya konkret pada kelompok sasaran.
7. Kebijakan Simbolis: Kebijakan yang memberikan manfaat simbolis pada kelompok sasaran.
8. Kebijakan yang Berhubungan dengan Barang Umum atau Public Goods: Kebijakan yang bertujuan mengatur pemberian barang atau pelayanan publik.
9. Kebijakan Barang Privat atau Privat Goods: Kebijakan yang mengatur penyediaan barang atau pelayanan untuk pasar bebas.

2.4.3 Implementasi Kebijakan Publik

Istilah kebijakan atau *policy* secara umum menurut Budi Winanrno secara umum digambarkan untuk menunjuk perilaku seorang aktor, (contoh: seorang pejabat, suatu kelompok atau suatu lembaga pemerintahan,) atau sejumlah aktor

dalam suatu bidang kegiatan tertentu, pengertian kebijakan seperti ini dapat digunakan dan secara umum memadai dan untuk pembicaraan yang bersifat bias, akan tetapi menjadi kurang memadai jika digunakan untuk pembicaraan yang sifatnya lebih ilmiah dan sistematis menyangkut analisis kebijakan publik, oleh karena itu diperlukannya batasan ataupun konsep kebijakan publik yang lebih tepat¹⁶

Cara melihat keberhasilan implementasi tidak hanya berhenti pada kepatuhan para implementor saja akan tetapi pada hasil yang dicapai harus mampu menampung nilai nilai masyarakat, lalu setelah prosedur implementasi dijalani maka upaya untuk memahami realitas implementasi yang dialui implementor dalam upaya mewujudkan tujuan kebijakan tersebut. Ripley dan Franklin berpendapat bahwa keberhasilan implementasi berdasarkan tiga aspek yaitu:

1. Tingkat kepatuhan birokrasi terhadap birokrasi di atasnya ada tingkatan birokrasi, seperti yang telah diatur dalam undang .
2. Adanya kelancaran rutinitas dan tidak adanya masalah.
3. Pelaksanaan dan dampak (manfaat) yang dikehendaki dari seluruh program terarah.¹⁷

Dalam proses implementasi kebijakan yang ideal akan terjadinya interaksi dan reaksi dari organisasi yang mengimplementasi, kelompok sasaran dan faktor lingkungan yang mengakibatkan munculnya tekanan yang diikuti dengan transaksi, transaksi tersebut diperoleh umpan balik dari pengambil kebijakan sebagai bahan

¹⁶ Budi Winarno. 2008. *Kebijakan Publik*, hal 20

¹⁷ Randall B. Ripley & Grace A. Franklin, *Policy Implementation and Bureaucracy*, The Dorsey Press, Chicago, Illinois, 1986

masuk dalam kebijakan yang selanjutnya. Quade memberikan gambaran bahwa ada empat variabel yang perlu diperhatikan dalam analisis implementasi kebijakan publik. Yaitu,

1. Kebijakan yang diimpikan, yaitu pola interaksi yang diimpikan agar orang yang menetapkan kebijakan berusaha untuk mewujudkannya.
2. Kelompok target, yaitu subjek yang diharapkan dapat mengadopsi pola interaksi baru melalui kebijakan dan subjek yang harus berubah untuk memenuhi kebutuhannya.
3. Organisasi yang melaksanakan, biasanya berupa unit atau satuan kerja birokrasi pemerintah yang bertanggung jawab mengimplementasikan kebijakan
4. Faktor lingkungan, yaitu elemen sistem dalam lingkungan yang mempengaruhi implementasi kebijakan.

Suatu kebijakan tentu harus diimplementasikan agar suatu program kebijakan memiliki dampak atau tujuan yang diharapkan, implementasi kebijakan pada prinsipnya adalah cara agar sebuah kebijakan mempunyai tujuannya, Van Mater dan Van Horn sebagaimana dikutip oleh Budi Winarno¹⁸ menjelaskan implementasi kebijakan publik sebagai tindakan-tindakan dalam keputusan-keputusan sebelumnya. Tindakan-tindakan ini meliputi usaha-usaha untuk mencapai perubahan besar dan kecil yang ditetapkan oleh keputusan-keputusan kebijakan yang dilakukan oleh organisasi publik yang telah diarahkan agar mencapai tujuan

¹⁸ Budi Winarno, 2008, hal. 146

tujuan yang telah ditetapkan, implemntasi kebijakan menghubungkan antara tujuan kebijakan dan realisasinya denganhasil kegiatan pemerintah.

2.5 Konsep Sampah

2.5.1 Bentuk Bentuk sampah

1. Sampah organik: sampah yang terdiri dari bahan-bahan yang bisa terurai secara alamiah/biologis, seperti sisa makanan dan guguran daun. Sampah jenis ini juga biasa disebut sampah basah.
2. Sampah anorganik: sampah yang terdiri dari bahan-bahan yang sulit terurai secara biologis. Proses penghancurannya membutuhkan penanganan lebih lanjut di tempat khusus, misalnya plastik, kaleng dan styrofoam. Sampah jenis ini juga biasa disebut sampah kering.
3. Sampah bahan berbahaya dan beracun atau disebut juga sampah B3: limbah dari bahan-bahan berbahaya dan beracun seperti limbah rumah sakit, limbah pabrik dan lain-lain.

2.5.2 Bahaya Sampah Plastik

Adapun bahaya kantong plastik yaitu:

1. Memicu perubahan iklim

Dari proses produksi, konsumsi, hingga pembuangannya menghasilkan emisi karbon yang tinggi sehingga berkontribusi terhadap perubahan iklim karena kondisi bumi semakin memanas. Sumber material kantong plastik yang terbuat dari minyak bumi, yang merupakan sumber daya alam tak terbarukan, mengakibatkan pencemaran lingkungan di negara negara berkembang karena limbah pabriknya di

buang ke sungai dan pembakaran gas metana mengakibatkan emisi karbon ke udara.

Kantong plastik merupakan barang sekali pakai dengan kegiatan pasca konsumsi yang tidak bertanggung jawab, kantong plastik yang dibuang sembarangan bisa menyebabkan:

- 1) Tersumbatnya selokan dan badan air
- 2) Termakan oleh hewan
- 3) Rusaknya ekosistem di sungai dan laut

Karena sampah plastik (khususnya kantong plastik) tidak dikelola dengan bertanggung jawab, hal ini menyebabkan Indonesia dituduh sebagai penyumbang sampah plastik terbesar kedua di dunia.

2. Berbahaya bagi manusia

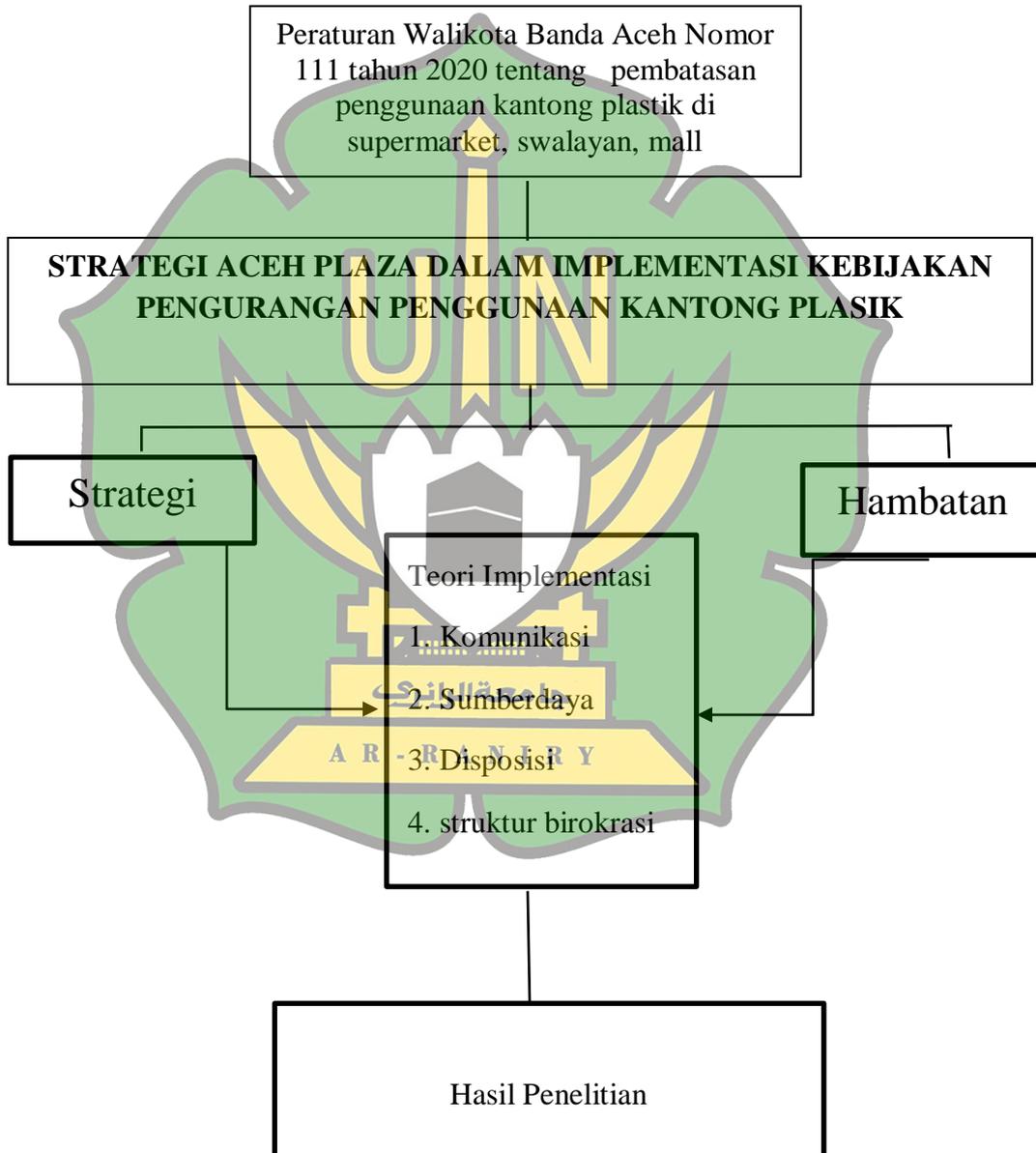
Kantong plastik yang dibakar bisa menyebabkan pencemaran udara dan gangguan pernafasan, selain itu kantong plastik yang digunakan sebagai wadah makanan berpotensi mengganggu kesehatan manusia karena racun pada kantong plastik dapat berpindah ke makanan.

3. Terurai sangat lama

Kantong plastik (dan jenis plastik lainnya) sulit terurai di tanah karena rantai karbonnya yang panjang, sehingga sulit terurai oleh mikro organisme. Kantong plastik akan terurai ratusan hingga ribuan tahun kemudian, kantong plastik yang diklaim ramah lingkungan pun akan terurai lama dan tetap akan menjadi sampah. Terlebih lagi karena sifatnya yang cepat terurai menjadi mikro plastik, akan lebih mudah untuk mencemari lingkungan

2.6 Kerangka Berfikir

Tabel 2.1
Kerangka Berpikir



Sumber: (Hasil Olahan Peneliti, 2023)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dalam penelitian ini, peneliti berupaya untuk mengumpulkan data-data fenomena yang terjadi di lapangan secara aktual dan mengamati secara seksama, kemudian peneliti menganalisis data-data tersebut.

Hal ini sebagaimana Sugiyono menyebutkan bahwa “Penelitian deskriptif kualitatif adalah salah satu jenis metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian deskriptif ini disebut non-eksperimen, karena penelitian ini peneliti tidak melakukan kontrol dan manipulasi variabel penelitian”.¹⁹

Adapun pendapat terhadap metode kualitatif Soetanyo menyebutkan bahwa, Metode kualitatif ini dikembangkan untuk mengkaji kehidupan manusia dalam kasus-kasus terbatas, namun mendalam (*in depth*) dan total/menyeluruh (*holistic*), dalam arti tak mengenal pemilihan-pemilihan gejala secara konseptual ke dalam aspek-aspeknya yang eksklusif yang kita kenali dengan variabel”.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) yaitu data yang didapat dari lapangan. Penelitian lapangan adalah “Sebuah penelitian yang sumber daya dan proses penelitiannya menggunakan kancah atau lokasi tertentu sesuai dengan yang dipilih.”²⁰⁾

¹⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 107

²⁰ Soetanyo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Grasindo, 2012), hal. 65

3.2 Fokus Penelitian

Dalam penelitian kualitatif secara umum fokus penelitian sebagaimana Moleong menyebutkan sebagai berikut:

“Fokus adalah masalah pokok yang bersumber dari pengalaman peneliti atau melalui pengetahuan yang diperolehnya melalui kepustakaan ilmiah ataupun kepustakaan lainnya. Implikasinya, apabila peneliti merasakan adanya masalah, seyogyanya ia mendalami kepustakaan yang relevan sebelum terjun lapangan. Dengan jalan demikian fokus penelitian akan memenuhi kriteria untuk bidang ikuri yaitu kriteria inklusi-inklusi atau implikasi yang lain memanfaatkan paradigma”.²¹⁾

Adapun Fokus penelitian ini dilakukan agar mampu melakukan pemusatan diri terhadap objek penelitian kualitatif dengan pendekatan *deskriptif kualitatif* dengan melihat gejala dan fenomena sosial yang tumbuh dan berkembang di lapangan, maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Strategi Plaza Aceh Dalam Implementasi Kebijakan Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik?

Tabel 3.1
Fokus penelitian Strategi Plaza Aceh

No	Dimensi	Indikator	Sumber
1.	Perencanaan	a. Komunikasi b. Sumberdaya c. Disposisi d. Struktur Birokrasi	Teori George C. Edward III (1980)
2	Actionable	a. Langsung b. Tidak langsung	

Sumber : George C. Edward (1980) dalam Winarno (2004)

²¹ Moleong, j. Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 97.

2. Penghambat Dan Pendukung Plaza Aceh Dalam Menjalankan Strategi Implementasi Kebijakan Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik.

Tabel 3.2
Fokus penelitian Penghambat dan Pendukung

No	Dimensi	Indikator	Sumber
1.	Penghambat	a. Individu b. Kelompok Masyarakat	Teori George C. Edward III (1980)
2.	Pendukung	a. Teknologi b. Teknical skill	

Sumber : George C. Edward (1980) dalam Winarno (2004)

3.3 Lokasi Penelitian

Untuk mendapatkan data dan keterangan yang dibutuhkan, peneliti melakukan penelitian langsung pada Aceh plaza yang terletak pada Jalan T Hasan Dek Beurawe, kota Banda Aceh. Plaza Aceh pada saat ini menjadi salah satu pusat pembelanjaan yang besar di kota Banda Aceh, oleh karena itu peneliti mengambil Plaza Aceh sebagai objek penelitian.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Sumber data penelitian ini peneliti menyesuaikan dengan kebutuhan penelitian sehingga dapat memanfaatkan efisien waktu. Untuk memperoleh sumber data yang berkaitan dengan yang akan diteliti, maka peneliti menggunakan dua sumber data yaitu sebagai berikut :

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh oleh peneliti dari objek penelitian atau sumber utama yang diperoleh secara langsung dari tempat lokasi penelitian melalui instrument observasi dan wawancara.²²

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang mendukung data primer, data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya seperti dari sumber jurnal, buku dan dokumen dari pihak instansi terkait. Sebagaimana pendapat Sugiyono menyebutkan bahwa “Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data semisal lewat dokumen atau wawancara dengan individu dalam lingkungan tempat.

3.5 Informan Penelitian

Informan Penelitian dipilih peneliti dalam upaya memperoleh bahan dan data data penelitian lapangan yang dilakukan secara sengaja, sebagaimana pendapat Moleong menyebutkan bahwa “Penentuan Informan memiliki beberapa kriteria yaitu harus jujur, taan pada janji, patuh pada peraturan, suka berbicara, tidak termasuk anggota salah satu kelompok yang bertentangan dalam latar penelitian dan mempunyai pandangan tertentu tentang suatu hsl stsu tentang peristiwa yang terjadi”²³

Adapun Informan yang dipilih dalam penelitian ini berjumlah 7 (tujuh) orang yang terdiri atas :

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, (Bandung, Alfabeta, 2015), hal. 187

²³ Moleong, J. Lexy, *metode penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hal 90

Tabel 3.3
Informan Penelitian

No	Informan	Jumlah
1	HRD Matahari Department Store	1 Orang
2	HRD Mr.DIY	1 Orang
3	Kasir Matahari Department Store	1 Orang
4	Pelanggan Plaza Aceh	3 Orang
5	HRD The Executive	1 Orang
Jumlah		7 Orang

Sumber : Data Diolah Tahun 2023

Dalam Penelitian ini peneliti memilih beberapa Informan tersebut karena Pemilihan informan didasari pertimbangan bahwa informan dianggap peneliti paling mengetahui mengenai permasalahan yang akan diteliti saat ini. Hal ini dikarenakan bahwa informan tersebut memiliki keterkaitan yang besar terhadap masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti memilih HRD sebagai informan penelitian dikarenakan kebijakan pengurangan penggunaan kantong plastik di beberapa store yang terletak di Plaza Aceh dikelola langsung oleh HRD (*Human Resource Development*) dimana wewenang dalam mengelola pengeluaran plastik di setiap tahun nya yang di kelola langsung oleh HRD masing masing Store.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan upaya untuk pengumpulan data yang dilakukan ketika peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian. Metode observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat,

pelaku, kegiatan. Metode observasi merupakan cara yang sangat baik untuk mengawasi perilaku subjek penelitian seperti perilaku dalam lingkungan atau ruang, waktu dan keadaan tertentu. Dalam penelitian ini peneliti akan mengobservasi sejauh mana Strategi Plaza Aceh dalam menjalankan perwal dalam lingkungan Plaza Aceh.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan, sehingga sebagaimana pendapat Sutopo menyebutkan bahwa “Interview adalah usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari interview adalah kontak langsung dengan tatap muka antara si pencari informasi dengan sumber informasi”.²⁴

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Dokumen tertulis dapat berupa arsip, catatan harian, memorial, kumpulan surat pribadi, kliping, dan sebagainya. Sementara dokumen terekam dapat berupa film, kaset rekaman, mikrofilm, foto dan sebagainya.²⁵

²⁴ Moleong, Lexy. J, *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), Hal. 280

²⁵ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*. (Antari Press: Banjarmasin,2011) Hal. 71

3.7 Teknik Pemeriksaan Keabsahan data

1. Uji Kredibilitas (*credibility*)

Dalam penelitian kualitatif, data data dapat dikatakan kredibel apabila adanya persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

2. Uji Transfersibilitas (*Transfersibility*)

Pada penelitian kualitatif, nilai transfersibilitas tergantung pada pembaca, sampai sejauh mana hasil penelitian tersebut dapat diterapkan pada konteks dan situasi sosial yang lain.

3. Uji Dependabilitas (*Dependability*)

Suatu penelitian dikatakan memenuhi dependabilitas ketika peneliti berikutnya dapat mereplikasi rangkaian proses penelitian tersebut. Uji dependabilitas dapat dilakukan melalui kegiatan audit terhadap seluruh proses penelitian. Hasil penelitian tidak dapat dikatakan dependable jika peneliti tidak dapat membuktikan bahwa telah dilakukannya rangkaian proses penelitian secara nyata.

4. Uji Konfirmabilitas (*Konfirmability*)

Konfirmabilitas dalam penelitian kualitatif lebih diartikan sebagai konsep intersubjektivitas (konsep transparansi), yang merupakan bentuk ketersediaan peneliti dalam mengungkapkan kepada publik mengenai bagaimana proses dan elemen-elemen dalam penelitiannya, yang selanjutnya memberikan kesempatan

kepada pihak lain untuk melakukan asesment/penelitian hasil temuannya sekaligus memperoleh persetujuan antara pihak tersebut.²⁶

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisa data merupakan suatu cara yang dilakukan peneliti dalam menganalisa data-data yang telah terkumpul dengan menggunakan analisis deskriptif, sebagaimana pandangan Moleong menyebutkan “Analisa data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja”.²⁷

Selanjutnya Miles dan Huberman dalam Sugiyono juga menyebutkan “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit melakukan sentesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain”

Sebagai penegasan sebagaimana menurut Miles dan Humberman dalam Saldana menyebutkan bahwa “Di dalam analisis data kualitatif terdapat 3 (tiga) alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Aktifitas dalam aktifitas data yaitu data condensation, data display dan conclusion drawing/verification”.²⁸

²⁶ Mekarisce, A. A. *Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif di bidang kesehatan masyarakat*. hal 145

²⁷ Moleong, Lexy. J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal 280

²⁸ Saldana, Humberman dan Miles, *Analisis data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 2014), hal 31.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilih dan memilah data mengabstraksikan dan mentransformasikan data mentah yang diperoleh dari lapangan. Proses ini dapat berlangsung selama penelitian dilakukan dari awal sampai dengan akhir. Fungsi reduksi data ialah menggolongkan, mengarahkan, menajamkan dan membuang yang tidak penting serta mengorganisasikan sehingga interpretasi bias ditarik.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sebuah pengorganisasian, penyatuan dari informasi yang memungkinkan penyimpulan dan aksi. Penyajian data membantu dalam memahami apa yang terjadi dan untuk melakukan sesuatu, termasuk analisis yang lebih mendalam atau mengambil aksi berdasarkan pemahaman;

3. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Menarik kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap lanjutan dari penyajian data, yakni menarik kesimpulan yang dilakukan selama dalam proses penelitian. Akan tetapi kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung penelitian tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang kuat dan konsisten saat penelitian dilakukan dilapangan maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang valid.²⁹

²⁹ Djaman Satori, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013) hal 68.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Plaza Aceh

4.1.1.1 Profil Plaza Aceh

Plaza Aceh atau yang disebut juga sebagai Lippo Plaza Aceh adalah salah satu pusat pembelanjaan yang ada di kota Banda Aceh. Mall ini didirikan pada tahun 2018. Mall ini terdiri dari 3 lantai dengan penyewa - penyewa yang sudah terkenal sebagai perusahaan besar baik skala nasional maupun internasional. Di mall ini terdapat beberapa cabang franchise seperti Matahari Department Store, The Executive, Mr. DIY, Minimal, Planet Surf, dll untuk memenuhi kebutuhan warga Banda Aceh dan sekitarnya. Yang terletak di Jl. T. Hasan Dek Jl. Teuku Iskandar No.49, Beurawe, Kec. Kuta Alam, Kota Banda Aceh, Aceh 23127. Dalam penelitian ini

Gambar 4.1



Sumber: Koleksi Pribadi, 2023.

4.1.1.2 Store Penyewa Plaza Aceh

Berikut adalah penyewa penyewa yang terdapat di Plaza Aceh

Tabel 4.1
Penyewa Plaza Aceh

Lantai	Penyewa
G	Mr.DIY
1	Optik melawai, The Executive, The Body Shop, Men Zone, Planet Surf, Minimal
2	Matahari Department Sore
3	Matahari Department Store

Sumber : Data Diolah Tahun 2023

Dari beberapa penyewa yang terdapat pada Plaza Aceh , maka dari itu peneliti memilih Matahari Department Store, The Executive, dan juga Mr.DIY sebagai objek penelitian.

4.1.1.3 Profil Matahari Department Store

PT Matahari Department Store Tbk (Matahari) adalah salah satu perusahaan ritel terkemuka di Indonesia yang menyediakan perlengkapan pakaian, aksesoris, produk-produk kecantikan dan rumah tangga dengan harga terjangkau. Matahari bermitra dengan pemasok pemasok terpercaya di Indonesia dan luar negeri untuk menyediakan kombinasi barang-barang fashion berkualitas tinggi yang dapat diterima oleh konsumen yang sadar akan nilai suatu produk. Geraigerai Matahari yang modern dan luas menyajikan pengalaman berbelanja yang dinamis dan inspiratif yang membuat konsumen datang kembali dan membantu menjadikan

Matahari sebagai department store pilihan dikalangan kelas menengah Indonesia yang tumbuh pesat.

Gerai pertama Matahari, yang merupakan toko pakaian anak-anak, dibuka di daerah Pasar Baru, Jakarta pada tanggal 24 Oktober 1958. Sejak saat itu, Matahari berekspansi melebarkan jejaknya dengan membuka department store modern pertama di Indonesia pada tahun 1972 dan selanjutnya mewujudkan keberadaannya di seluruh tanah air. Kini Matahari telah tersebar di 131 toko yang terletak di 62 kota, didukung oleh tim beranggotakan 50.000 orang dan lebih dari 1.200 pemasok lokal serta lebih dari 90% pembelian langsung dari sumber-2 sumber di seluruh Indonesia. Merek eksklusif Matahari yang telah memenangkan penghargaan hanya dijual di gerai-gerai milik sendiri dan secara konsisten berada pada peringkat atas di kelasnya dalam hal gaya fashion keterjangkauan dan bernilai istimewa sehingga membantu mewujudkan posisi Matahari sebagai department store terpilih di Indonesia. Matahari berubah nama menjadi PT Matahari Department Store Tbk (Matahari) sesudah menjadi entitas terpisah dari PT Matahari Putra Prima Tbk (MPP) pada tahun 2009. Asia Color Company Limited, anak Perseroan CVC Capital Partners Asia Pacific III L.P. dan CVC Capital Partners Asia Pacific III Parallel Fund – A, L.P. (bersama “CVC Asia Fund III”), menjadi pemegang saham mayoritas Matahari pada bulan April 2010.

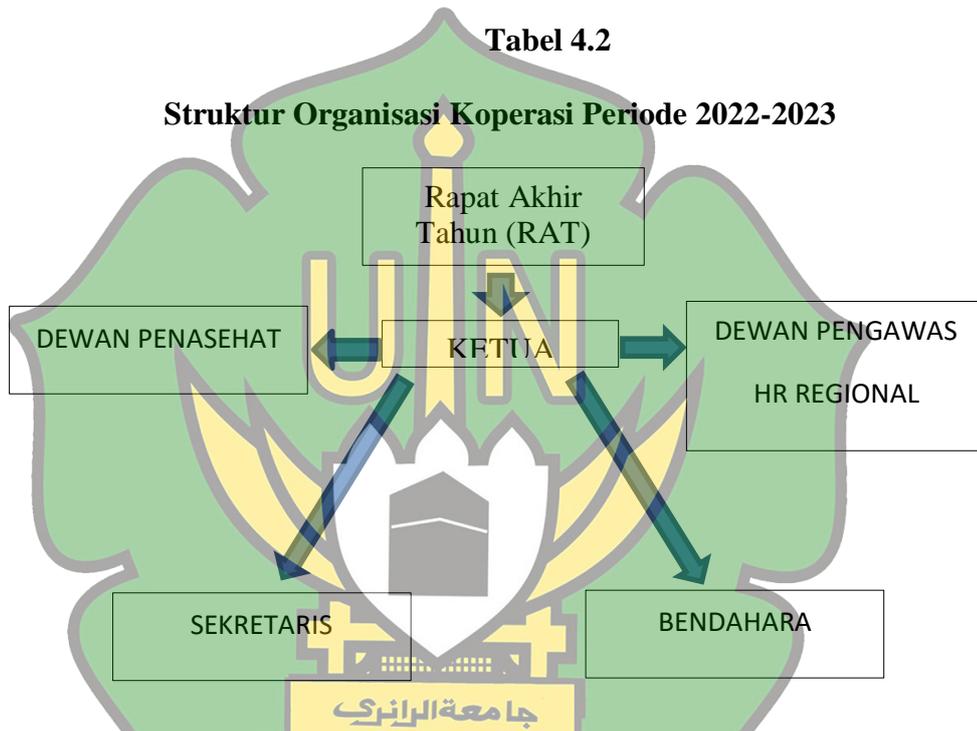
4.1.1.4 Visi dan Misi

Visi dari Matahari Department Store tidak hanya ingin menjadi jaringan department store yang terbesar dan terpercaya tetapi juga menjadi pilihan utama konsumen Indonesia dalam mendapatkan semua kebutuhan fashion mereka.

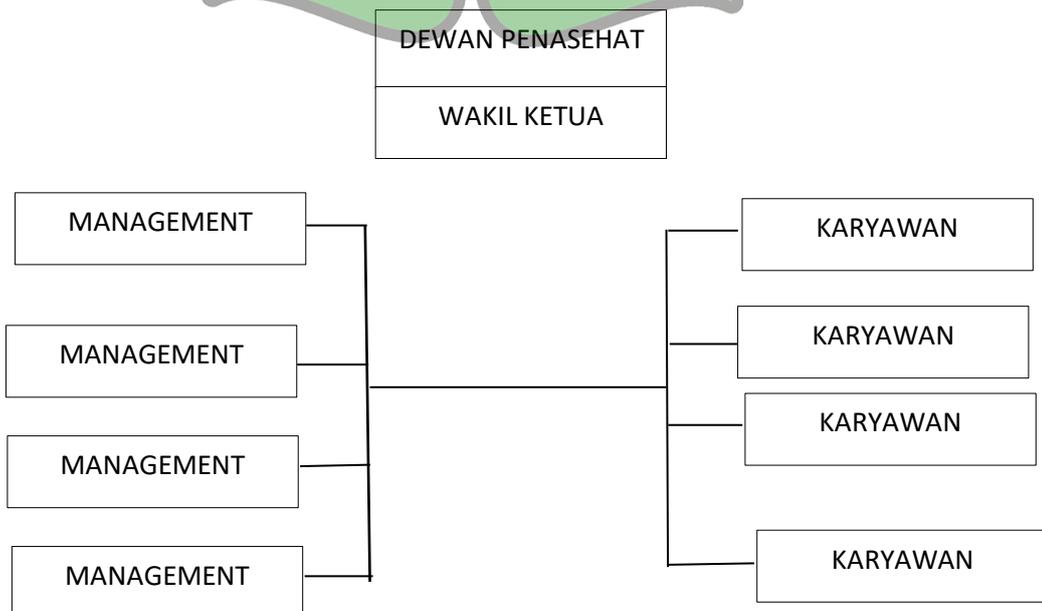
Matahari akan terus berusaha untuk memenuhi setiap ekspektasi pelanggan yang luas dan memberikan pengalaman berbelanja yang berkualitas sesuai dengan cita rasa khas masyarakat Indonesia.

Tabel 4.2

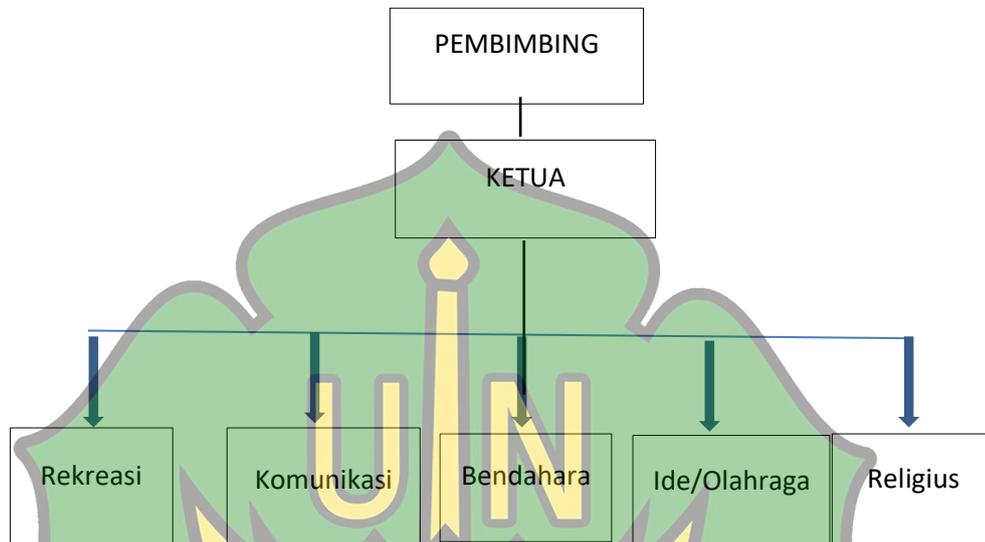
Struktur Organisasi Koperasi Periode 2022-2023



Struktur Organisasi BIPARTIT Periode 2022-2023



Struktur Organisasi Ikatan Keluarga Matahari (IKM)



4.1.1.5 Profil MR.DIY

MR.DIY adalah salah satu gerai yang berada dalam ruang lingkup Plaza Aceh yang memiliki sepuluh kategori - Perkakas, Alat Rumah Tangga, Listrik, Perabotan, Aksesori Mobil, Alat Tulis & Olahraga, Mainan, Hadiah, Komputer & Aksesori HP, dan Perhiasan & Kosmetik - di setiap toko, MR.DIY menawarkan beragam pilihan lebih dari 18,000 jenis produk dengan beberapa harga termurah di pasaran. Yang memiliki Visi menjadi perusahaan retail yang paling di hargai dan Misi Memenuhi Kebutuhan sehari hari masyarakat Indonesia dengan Harga terjangkau.

Gambar 4.2



Sumber: Koleksi Pribadi, 2023.

4.1.1.6 Profil The Executive

The Executive adalah salah satu merek dari kelompok Delami Brands yang bergerak di bidang fashion baik untuk wanita maupun pria. Merek ini mulai dirintis sejak tahun 1984. Toko dari perusahaan ini sekarang berjumlah 60 toko dan lebih dari 100 counter di dalam department store. Produknya meliputi pakaian wanita seperti rok, celana panjang, blazer, dress sedangkan untuk pria seperti baju rajutan, celana panjang, blazer dan lain-lain. The Executive tersedia di Bali, Balikpapan, Bandung, Banjarmasin, Batam, Bekasi, Depok, Jakarta, Medan, Aceh, Pontianak, Pekanbaru, Semarang, Surabaya, Tangerang, dan Yogyakarta. Dengan harga yang terjangkau, The Executive menawarkan nilai terbaik dari mode pakaian. Didirikan pada tahun 1979 oleh Mr Johannes Fariol, PT. Delami Garment Industries menandai awal dalam fashion dan industri manufaktur dengan memproduksi celana panjang

pria untuk pasar domestik di bawah nama merek WOOD dan John Far. Pada tahun 1984, perusahaan mengambil alih merek Executive erdas melihat perluasan PT. Delami menjadi salah satu produsen terkemuka di Indonesia. The Executive atau yang lebih dikenal dengan Executive 99 menyediakan berbagai pakaian resmi pria dan wanita dengan berbagai apparel pendukungnya, dengan model, potongan baju dan celana yang anggun.

Gambar 4.3



Sumber: Koleksi Pribadi, 2023. N I R Y

4.1.2 Strategi Plaza Aceh dalam Implementasi Kebijakan Pengurangan

Penggunaan Kantong Plastik

Peneliti menganalisa keberhasilan suatu kebijakan menggunakan bahwa Teori Implementasi Kebijakan Publik oleh George C. Edward terdiri dari 4 indikator yang mempengaruhi Implementasi Peraturan Walikota Banda Aceh Nomor 111 Tahun 2020 Tentang Pembatasan Penggunaan kantong Plastik, Empat indikator yaitu Komunikasi, Sumber Daya, Disposisi, Struktur Birokrasi.

4.1.2.1 Komunikasi

Komunikasi antar organisasi merupakan faktor yang digunakan dalam menilai sejauh mana aktor pelaksana kebijakan memenuhi tanggung jawab terkait implementasi kebijakan. Tingkat intensitas koordinasi yang dilakukan oleh para pelaksana terkait dengan implementasi Perwal Banda Aceh Nomor 111 Tahun 2020 mengenai Pembatasan Penggunaan Kantong Plastik dapat mengurangi risiko terjadinya kesalahpahaman dalam memahami suatu kebijakan. Aktor yang terlibat dalam Peraturan Walikota Banda Aceh Nomor 111 Tahun 2020 mengenai Pembatasan Penggunaan Kantong Plastik di Plaza Aceh adalah pada Matahari Department Store, staff Matahari Department Store, Pelanggan.

Berdasarkan dari hasil wawancara peneliti dengan Reza Asirri selaku HRD Supervisor Matahari Department Store, menyatakan bahwa:

“Sosialisasi terkait Peraturan Walikota Banda Aceh Nomor 111 Tahun 2020 Tentang Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik sudah dilaksanakan. Sosialisasi yang dilakukan adalah para Staff Matahari Department Store menempelkan beberapa flayer yang mengumumkan untuk mengajak para customer mengindahkan lingkungan dengan cara membatasi kantong Plastik”³⁰

Komunikasi pelaksanaan dalam Peraturan Walikota Banda Aceh Nomor 111 Tahun 2020 mengenai Pembatasan Penggunaan Kantong Plastik di Matahari Department Store dilakukan dengan komunikasi, bentuk komunikasi pelaksana di Matahari Department Store kepada masyarakat menggunakan cara menyebarkan poster dan baliho terkait dengan perwal No. 111 Tahun 2020 mengenai pengurangan penggunaan kantong plastik yang ditempel di beberapa sudut Plaza.

³⁰Hasil Wawancara dengan HRD Supervisor Matahari Department Store, Reza Asirri di Plaza Aceh Pada Tanggal 8 September 2023

Selain itu melalui pengeras suara yang difungsikan untuk mengumumkan berbagai macam pengumuman salah satunya mencakup Peraturan Walikota Banda Aceh Nomor 111 Tahun 2020 mengenai pengurangan penggunaan kantong plastik di Matahari Department Store yang dilakukan seminggu sekali atau dua minggu sekali sesuai kebutuhan. Dukungan pihak eksternal terkait dalam pelaksanaan implementasi Peraturan Walikota Nomor 111 Tahun 2020 di Matahari Department Store mengenai pengurangan penggunaan kantong plastik di Matahari Department Store ada pihak eksternal seperti Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan dan Keindahan yang ingin melakukan penyuluhan dan sosialisasi pihak staff Matahari Department Store bersedia dalam mendampingi pelaksanaan tersebut. Begitu juga yang di terapkan oleh Mr. Diy, dan The Executive, adapun beberapa faktor yang membedakan strategi ketiga Store tersebut dalam hal komunikasi adalah Mr. Diy dan The Executive mereka belum sepenuhnya menempelkan flayer flayer dalam rangka mengajak para pelanggan membatasi penggunaan kantong plastik. Berdasarkan hasil wawancara dengan Pratiwi selaku HRD The Executive.

Pada dasarnya pihak store diplaza aceh khususnya The Executive memang kurang fokus dalam hal mengajak para pelanggan, contoh nya seperti menempelkan poster poster atau pengumuman yang fokus dalam hal mempublis, kami hanya menjalankan perwal nya saja yang berfokus dengan menggunakan paper bag yg berbayar³¹

Sedangkan strategi yang di lakukan oleh pihak Mr. Diy dalam hal komunikasi ini belum sepenuhnya terlaksanakan, akan tetapi mereka sudah sepenuhnya melaksanakan peraturan walikota No 111 Tahun 2020 tentang pembatasan

³¹Hasil Wawancara dengan HRD The Executive Store, Pratiwi di Plaza Aceh Pada Tanggal 8 September 2023

penggunaan kantong plastik, berikut hasil wawancara dengan Nurul Selaku HRD

Mr. Diy pada tanggal 8 September 2023

“Dari Mr. Diy sendiri strategi yang kami lakukan dalam hal komunikasi tidak terlalu berfokus dala hal mengkampanye kepada pelanggan untuk menggunakan kantong plastik, tetapi kami langsung mematuhi arahan tersebut ketika sudah menerima perintah dari pusat nya langsung”³²

Berdasarkan hasil Observasi peneliti di lapangan bahwa ketiga Store Tersebut belum sempurna dalam berkomunikasi untuk menyukseskan berjalannya perwal tersebut, karena komunikasi akan dampak berpengaruh besar bagi pelanggan yng belum mengetahui tentang peraturan tersebut.

4.1.2.2 Sumber Daya

Sumber daya memiliki dua jenis yakni sumber daya manusia dan sumber daya finansial. Sumber daya manusia merupakan kemampuan terpadu dari daya pikir dan daya fisik dari pemikiran yang terpadu Dalam pelaksanaan implementasi Perwal No. 111 Tahun 2020 tentang pengurangan penggunaan kantong plastik ini peranan pelaksana sangatlah penting sebagai wujud keberhasilan kebijakan publik maka ketersediaan sumber daya harus tercukupi.

Ketersediaan sumber daya manusia mendukung keberhasilan dalam melaksanakan suatu implementasi kebijakan dan fakta yang ditemui dilapangan sudah sepenuhnya ada pengawasan oleh pelaksana peraturan sudah sepenuhnya dijalankan di Matahari Department Store. Berdasarkan dengan hasil wawancara yang dilakukan pada 13 Agustus 2023, berikut hasil wawancara:

³²Hasil Wawancara dengan HRD Mr. Diy, Nurul di Plaza Aceh Pada Tanggal 8 September 2023

“kalo dari segi SDM pihak Management sudah mendukung penuh kebijakan ini, karena sebelum Perwal ini keluar kita sudah melakukan transaksi plastik berbayar, hanya saja dulu kita masih menggunakan plastik, tetapi sekarang sudah kita gunakan paper bag, plastik hanya berlaku bagi barang barang berat yang tidak memungkinkan menggunakan paper bag”³³

Peneliti juga mengamati di dua Store lainnya sebagai objek peneleitian, yaitu di Mr, Diy dan juga The Excutive, dari segi sumber daya yang ada di The Executive mereka mengalami kekurangan sumber daya finansial atau daya pikir yag berfokus dalam hal mengevaluasi contoh nya seperti dalam hal komunikasi, berdasarkan hasil Wawancara yang dilakukan Dengan HRD The Executive pada tanggal 8 September 2023, berikut hasil Wawancara

“jika dilihat dari SDM kami sudah sepenuhnya mendapatkan dukungan penuh dari pusat, akan tetapi kami kekurangan sumber daya finansial yang menyebabkan kami kekurang pola fikir dalam mengevaluasi untuk menyempurnakan perwal ini, oleh sebab itu tadi kami tidak berfokus dalam hal mengkampanye kan para pelanggan The Executive”³⁴

Sedangkan yang di alami oleh Pihak Mr. Diy mereka juga mengalami kekurangan sumber daya finansial yang bertugas fokus dalam hal mengamati dan menyukseskan berjalannya perwal ini, oleh sebab itu mengapa tidak tersebar nya poster poster atau kampanye lainnya yang mengajak para pelanggan untuk membawa tas belanjaan sendiri atau bagi pelanggan yang belum mengetahui tentang peraturan tersebut. Hal tersebut di sampaikan oleh Nurul Selaku HRD Mr. Diy, berikut hasil wawancara

³³Hasil Wawancara dengan HRD Mr.Diy, Nurul di Plaza Aceh Pada Tanggal 8 September 2023

³⁴Hasil Wawancara dengan HRD The Executive, Pratiwi di Plaza Aceh Pada Tanggal 8 September 2023

“kami tidak menempelkan flyer flyer karena masih minim nya tenaga yang berfokus dalam hal mengajak para pelanggan untuk membawa tas belanjaan sendiri dari rumah”³⁵

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa kedua store yaitu The Executive dan juga Mr. Diy belum sepenuhnya mendapatkan sumber daya finansial sehingga mereka belum bisa mengajak para pelanggan untuk menggunakan kantong belanjaan yang ramah Lingkungan, sedangkan Matahari Department Store sudah sepenuhnya mengkampanye kan para pelanggan yang berbelanja untuk membawa kantong ramah lingkungan, dan apabila menggunakan plastik atau paper bag yang disediakan oleh store maka pelanggan dikenakan membawar plastik tersebut.

4.1.2.3 Disposisi Implementor

Sikap pelaksana dalam melaksanakan implementasi kebijakan dipengaruhi oleh pandangan kebijakan dan kebijakan mempengaruhi kepentingan organisasi dan pribadi.³⁶ Sikap implementasi memiliki tiga unsur yang mempengaruhi kebijakan, yaitu pertama komperhensi dan pemahaman tentang kebijakan, kedua tanggapan terhadap kebijakan tersebut yang dapat berupa penerimaan, netralitas atau penolakan, dan yang ketiga intensitas dari tanggapan.

1. Komperhensi dan pemahaman terhadap kebijakan

Pemahaman diperlukan dalam suatu implemetasi kebijakan. Dalam implementasi Perwal No. 111 Tahun 2020 tentang pengurangan penggunaan

³⁵Hasil Wawancara dengan HRD Mr. Diy, Nurul di Plaza Aceh Pada Tanggal 8 September 2023

³⁶ Taufik, A. N., dan Rahayu, T. *Implementasi Kebijakan Pendidikan Inklusi Untuk Mewujudkan Kesetaraan Belajar Bagi Peserta Didik Berkebutuhan Khusus Tingkat SMA di Surabaya*. (Surabaya: Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya, 2021) hal 147

kantong plastik ini, pelaksana memahami kebijakan tersebut, namun ketiga store tersebut melakukan transaksi yang berbeda, penjual Mr.DIY masih melakukan transaksi jual beli menggunakan kantong plastic dengan berbayar, sedangkan Penjual yang ada di The Executive dan Matahari sudah menggunakan Paper Bag yang berbayar.

2. Tanggapan terhadap kebijakan

Dalam pelaksanaan implementasi Perwal No. 111 Tahun 2020 tentang pengurangan penggunaan kantong plastik beberapa pelaksana cenderung kurang mendukung. Berikut berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Nurul Isra selaku HRD The Executive Store pada tanggal 8 September 2023:

“mungkin ada beberapa dari pelanggan kita setelah melakukan transaksi mereka memilih untuk tidak menggunakan kantong plastik atau paper bag yang telah kami sediakan, mereka lebih memilih membawa barang bawaannya tanpa menggunakan paper bag karena jika menggunakan paper bag mereka harus membayar lagi.”³⁷

Hal yang ditemui pada saat melakukan observasi adalah beberapa pelaksana sudah sepenuhnya menjalankan peraturan walikota no 111 tahun 2020 kepada pengunjung oleh karena itu pengunjung yang membeli di ketiga Store tersebut harus membayar jika ingin menggunakan plastik ataupun paper bag. Adapun hasil wawancara dengan Bapak Reza Asirri selaku HRD Matahari Department Store pada tanggal 8 September 2023

“ dengan adanya peraturan itu sangat berdampak luas bagi masyarakat kota banda aceh, karena sekarang dengan menyediakan paper bag lebih berdampak

³⁷Hasil Wawancara dengan HRD The Executive, Nurul di Plaza Aceh Pada Tanggal 8 September 2023

baik bagi masyarakat, apalagi paper bag bisa di gunakan berkali kali dan juga dapat terurai”³⁸

Hal tersebut juga diterapkan oleh pihak Mr.Diy yang mendukung penuh kebijakan tersebut, hal tersebut bisa dilihat ketika peneliti melakukan Observasi, adapun hasil wawancara dengan pihak HRD Mr. Diy

“tanggapan kami terkait kebijakan ini sangat berdampak baik bagi masyarakat banda aceh, karena ketika kebijakan plastik berbayar ini berlaku bagi pelanggan, mereka akan memikirkan lagi untuk memakai plastik, apalagi misal nya hanya barang barang kecil yg mereka beli, jadi bisa mereka selipkan dalam tas saja.”³⁹

3. Intenstas tanggapan

Intenstas tanggapan dari pelaksana dapat ditemukan dengan adanya spanduk dan poster mengenai Peraturan Walikota Nomor 111 Tahun 2020 tentang pengurangan penggunaan kantong plastik yang tersebar disudut Matahari Department Store. Melaksanakan pengumuman melalui pengeras suara setiap seminggu sekali, dua minggu sekali dan sesuai kebutuhan Hal ini merupakan wujud keseriusan pelaksana dalam mengimplementasikan Peraturan Walikota Nomor 111 Tahun 2020 tentang pengurangan penggunaan kantong plastik sebagai upaya keberhasilan perwali tersebut, tapi hal tersebut tidak berlaku bagi penjual yang ada di The Executive dan juga Mr.DIY, karena kurangnya pihak tenaga yang berfungsi mengawasi hal tersebut, tetapi mereka sudah sepenuhnya menjalankan perwal no 111 Tahun 2020.

³⁸ Hasil Wawancara dengan HRD Supervisor Matahari Department Store, Reza Asirri di Plaza Aceh Pada Tanggal 8 September 2023

³⁹ Hasil Wawancara dengan HRD Mr. Diy, Nurul di Plaza Aceh Pada Tanggal 8 September 2023

4.1.2.4 Struktur Birokrasi

Sumber - sumber untuk menjalankan suatu kebijakan harus tersedia dari para pelaksana mengetahui apa yang seharusnya dikerjakan dan mempunyai hasrat untuk melaksanakan suatu kebijakan publik, berkemungkinan kebijakan itu tidak dapat terlaksana karena adanya kelemahan dalam di struktur birokrasi. Mengkoordinasikan dan mengorganisasikan seluruh penyelenggaraan kebijakan dan program kerjanya dan mempertanggungjawabkan secara internal kepada masing-masing pegawai. Standar operasional prosedur

4.1.3 Penghambat Plaza Aceh dalam Menjalankan Strategi Implementasi

Kebijakan Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik.

4.1.3.1 Individu

Dalam berbagai perkembangan dari strategi yang dibangun baik implementasi maupun kebijakan pemerintah yang harus dilaksanakan sebagai sebuah penerapan khususnya kantong plastik bagi swastanisasi khususnya Plaza Aceh yang sudah melakukan penanguhan penggunaan Kantong Plastik yang harus dibeli oleh pelanggan apabila terjadinya Demand and Suplay, maka kebijakan itu sudah berjalan, namun dalam banyak hal tetap terjadi perubahan Stigma sebagai hambatan dalam menjalankan Implementasi Kebijakan.

Sesuai dengan Analisa Dokumen penelitian pada hari Jumat 08 September 2023 mengenai individu sebagai berikut:

Sebagaimana dalam pasal 4 Perwal nomor 111 tahun 2020 tentang pembatasan penggunaan kantong plastik menjelaskan:

- (1). Setiap pelaku usaha wajib melaksanakan pembatasan penggunaan kantong plastik di tempat usahanya. (2) Pembatasan penggunaan kantong plastik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan cara: a. tidak menyediakan kantong

plastik yang tidak ramah lingkungan; b. menyediakan kantong plastik dan/atau kantong belanja ramah lingkungan; c. menerapkan kebijakan kantong plastik berbayar; dan d. melaksanakan program hari berbelanja tanpa kantong plastik satu hari dalam sepekan.

Sesuai hasil wawancara peneliti dengan HRD Matahari Department Store

Pada hari Jumat 08 September 2023 mengenai individu sebagai berikut:

“pada dasarnya yang menjadi penghambat salah satu nya adalah pelanggan yang belum memahami tentang peraturan ini, sehingga sering terjadi nya pelanggan membawa barang belanjaan tanpa kantong plastik karena mereka harus membayar lagi jika menggunakan plastik di store tersebut, dan itu tidak berdampak baik pelangggan kita”

Sesuai hasil wawancara peneliti dengan manager Plaza Store Pada hari Jumat 08 September 2023 mengenai individu sebagai berikut:

“mungkin ada beberapa dari pelanggan kita setelah melakukan transaksi mereka memilih untuk tidak menggunakan kantong plastik atau paper bag yang telah kami sediakan, mereka lebih memilih membawa barang bawaan nya tanpa menggunakan paper bag karena jika menggunakan paper bag mereka harus membayar lagi”

Hasil kesimpulan sebagaimana penelitian diatas menunjukkan, Sebagaimana dalam pasal 4 Perwal nomor 111 tahun 2020 tentang pembatasan penggunaan kantong plastik menjelaskan, point satu ,”Setiap pelaku usaha wajib melaksanakan pembatasan penggunaan kantong plastik di tempat usahanya.” kebijakan pemerintah yang harus dilaksanakan sebagai sebuah penerapan khususnya kantong plastik khusunya Plaza Aceh yang sudah melakukan penangguhan penggunaan Kantong Plastik disemua store pelanggan yang belum memahami tentang peraturan ini, sehingga sering terjadi nya pelanggan membawa barang belanjaan tanpa kantong plastik karena mereka harus membayar lagi jika menggunakan plastik di store tersebut, dan itu tidak berdampak baik pelangggan kita”

4.1.3.2 Kelompok Masyarakat

Pengelompokan masyarakat menjadi kelompok-kelompok ini dapat membantu dalam pemahaman lebih baik tentang beragam karakteristik dan kebutuhan yang ada dalam masyarakat. Hal ini juga bisa menjadi dasar untuk pengembangan program sosial, kebijakan, atau kegiatan yang lebih tertarget dan relevan untuk setiap kelompok masyarakat tersebut.

Sesuai dengan Analisa Dokumen penelitian pada hari Jumat 08 September 2023 mengenai Individu sebagai berikut:

Sebagaimana dalam pasal 4 Perwal nomor 111 tahun 2020 tentang pembatasan penggunaan kantong plastik menjelaskan:

- (1) Penyediaan kantong plastik dan/atau kantong belanja ramah lingkungan, penerapan kebijakan kantong plastik berbayar, dan program berbelanja tanpa kantong plastik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (2) huruf b, huruf c, dan huruf d disertai dengan pengumuman secara tertulis pada tempat usaha. (2) Pengumuman secara tertulis sebagaimana dimaksud pada ayat (1) paling sedikit memuat jenis dan harga kantong plastik, kantong belanja ramah lingkungan, serta hari tanpa plastik.

Sesuai hasil wawancara peneliti dengan HRD Pada hari Jumat 08 September 2023 mengenai kelompok masyarakat sebagai berikut:

“Masih minimnya dari kalangan masyarakat yang paham akan tentang plastik berbayar, sehingga masih sedikit dari kalangan masyarakat yang membawa kantong belanjaan dari rumah”

Hasil kesimpulan sebagaimana penelitian diatas menunjukkan, Sebagaimana dalam pasal 4 Perwal nomor 111 tahun 2020 tentang pembatasan penggunaan kantong plastik menjelaskan, Point satu : Penyediaan kantong plastik dan/atau kantong belanja ramah lingkungan, penerapan kebijakan kantong plastik berbayar, dan program berbelanja tanpa kantong plastik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (2) huruf b, huruf c, dan huruf d disertai dengan pengumuman secara tertulis pada tempat usaha. Pengelompokan masyarakat menjadi kelompok-kelompok ini dapat membantu

dalam pemahaman lebih baik tentang beragam karakteristik dan kebutuhan yang ada dalam masyarakat. Hal ini juga bisa menjadi dasar untuk pengembangan program sosial, kebijakan, atau kegiatan yang lebih tertarget dan relevan untuk setiap kelompok masyarakat tersebut.

4.1.4 Pendukung Plaza Aceh dalam Menjalankan Strategi Implementasi

Kebijakan Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik.

Dalam berbagai perkembangan dari strategi yang dibangun baik implementasi maupun kebijakan pemerintah yang harus dilaksanakan sebagai sebuah penerapan khususnya Kantong Plastik bagi Swastanisasi khususnya Plaza Aceh yang sudah melakukan penanggulangan penggunaan Kantong Plastik yang harus dibeli oleh pelanggan apabila terjadinya Demand and Suplay, maka kebijakan itu sudah berjalan, namun dalam banyak hal tetap terjadi perubahan Stigma sebagai Pendukung dalam menjalankan Implementasi Kebijakan ini.

4.1.4.1 Teknologi

Di Era saat ini teknologi Informasi saat berpengaruh bagi kehidupan masyarakat sehari-hari, Teknologi Informasi dan Komunikasi yang dikembangkan pada pemerintahan atau yang diklaim dengan e-government membuat warga semakin simpel dalam mengakses kebijakan pemerintah sehingga acara yang dirancang pemerintah dapat berjalan dengan lancar. E-government pula bisa mendukung pengelolaan pemerintahan yang lebih efisien, dan bisa mempertinggi komunikasi antara pemerintah dengan sektor perjuangan serta industri. masyarakat dapat memberi masukan tentang kebijakan-kebijakan yang dirancang oleh pemerintah sehingga dapat memperbaiki kinerja pemerintah.

Adapun faktor internal yang menyebabkan terjadinya kendala, yaitu covid-19. Virus yang begitu sangat cepat menyebar keseluruh dunia tidak terkecuali Kota Banda Aceh. Adanya pandemi ini menyebabkan terhambatnya aturan ini berjalan. Seperti tidak bisanya mensosialisasikan tentang bagaimana penggunaan kantong Plastik Berbayar di Plaza aceh ini. Dengan adanya sosialisasi sebenarnya hal ini akan mempengaruhi masyarakat untuk akan lebih sadarnya menggunakan bahan alternatif lain selain plastik. Ketika masyarakat sudah bisa untuk memahami, maka tidak akan ada perdebatan serta penentangan baik itu dari penjual maupun pembeli. Sosialisasi begitu sangat diperlukan agar terwujudnya suatu pemahaman yang jelas di Masyarakat. Tetapi walaupun ditengah pandemi ini sosialisasi tetap berjalan sebagaimana mestinya yang memberikan informasi tentang penggunaan kantong alternatif. Yang tentunya sosialisasi ini dilakukan dengan cara virtual seperti melalui tv serta radio dan yang paling penting melalui sosial media, yang dimana sosial media paling sering digunakan oleh masyarakat saat ini.

Sosialisasi dilakukan melalui virtual ini tentu bisa menjadi faktor pendukung Plaza aceh dalam menyebarkan kepada masyarakat untuk penggunaan kantong alternatif, walaupun masih adanya masyarakat yang tidak bisa menggunakan alat komunikasi canggih ini guna mendapatkan informasi. Maka dari itu untuk mengatasi persoalan yang terjadi, Pemerintah memiliki solusi tersendiri yaitu dengan bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan dan Keindahan Kota Banda Aceh guna terciptanya pelaksanaan dari Perwal nomor 111 tahun 2020 tentang pembatasan Penggunaan Kantong Plastik di supermarket, swalayan dan mall tersebut.

4.1.4.2 Technical Skill

Tecnical skill menjadi suatu hal yang sangat penting dalam suatu instansi dalam menjalankan suatu kebijakan karena dengan adanya kemampuan teknis yang fokus pada kemampuan dan pengetahuan yang dibutuhkan seseorang untuk melakukan suatu tugas, jadi bukan hanya harus mampus berfikir tetapi juga bertindak.

Sesuai dengan Analisa Dokumen penelitian pada hari Jumat 08 September 2023 mengenai individu sebagai berikut:

Sebagaimana dalam pasal 4 Perwal nomor 111 tahun 2020 tentang pembatasan penggunaan kantong plastik menjelaskan:

Pengumuman secara tertulis sebagaimana dimaksud pada ayat (1) paling sedikit memuat jenis dan harga kantong plastik, kantong belanja ramah lingkungan, serta hari tanpa plastik.

Sesuai hasil wawancara peneliti dengan manager Plaza Store Pada hari Jumat 08 September 2023 mengenai individu sebagai berikut:

“pada dasarnya kami sudah mendapatkan dukungan penuh dari pusat dalam mengimplementasikan kebijakan peraturan walikota, di setiap tahun nya kami selalu mendapatkan sumber daya dari pusat guna mengindahkan peraturan tersebut, dan juga kami memiliki tenaga tenaga karyawan yang bisa mengajak para pelanggan”

Hasil kesimpulan sebagaimana penelitian diatas menunjukkan, Sebagaimana dalam pasal 4 Perwal nomor 111 tahun 2020 tentang pembatasan penggunaan kantong plastik yaitu para implementor telah mendapat dukungan penuh dari pusat perusahaan dalam mengimplementasikan peraturan wali kota tentang pembatasan penggunaan kantong plastik baik dari materi maupun tenaga kerja mereka.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1 Strategi Plaza Aceh Dalam Implementasi Kebijakan Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik?

4.2.1.1 Perencanaan

Perencanaan dalam strategi Implementasi kebijakan pengurangan penggunaan kantong plastik sesuai dengan arahan dari peraturan walikota banda aceh nomor 111 tahun 2023 tentang pembatasan penggunaan kantong plastik dikota banda aceh, menindaklanjuti dari hasil peraturan tersebut, selaku pelaku usaha di paza aceh baik dari pihak pimpinan HRD telah memberikan sosialisasi terhadap pengurangan penggunaan kantong plastik kepada pihak store, walaupun adanya penggunaan kantong palstik tidak begitu dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Sesuai dengan pasal 2 dan pasal 3 nomor 111 tahun 2023 tentang pembatasan pengurangan penggunaan kantong plastik dikota banda aceh menjelaskan:

Pasal 2: Maksud ditetapkannya Peraturan Walikota ini adalah untuk mengurangi timbulan sampah di supermarket, swalayan dan mall

Pasal 3: Tujuan ditetapkannya Peraturan Walikota ini adalah untuk: a. membatasi penggunaan kantong plastik; b. mengendalikan timbulan sampah plastik; c. mencegah kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh penggunaan kantong plastik karena sifat bahannya yang tidak mudah terurai oleh alam dan dapat meracuni tanah; d. menjamin keberlangsungan dan kelestarian ekosistem; e. menjamin keselamatan, kesehatan dan kehidupan warga daerah dari ancaman pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup yang disebabkan oleh penggunaan kantong plastik; f. membangun partisipasi masyarakat untuk berperan serta dalam perlindungan lingkungan hidup; dan g. mengurangi beban dan/atau memperpanjang usia TPA.

Berdasarkan peraturan diatas merupakan tindakan pemerintah terhadap pelaku usaha supermarket, swalayan dan mall dalam pengurangan kantong plastik telah dilaksanakan sebagaimana hal dalam peraturan tersebut baik dari tindakan dari pelaku usaha khususnya di plaza aceh memberikan tindakan baik secara

komunikasi persuasif terhadap pihak store yang ada di plaza aceh menjadikan dasar patuhnya terhadap aturan yang berlaku dilingkungan kota banda aceh.

Bersadarkan dari pembahasan penelitian menunjukkan temuan sebagai berikut:

Temuan 1: Pada dasarnya pihak store di plaza aceh dalam pengurangan kantong plastik telah dilaksanakan, namun kurang fokus dalam hal memberikan sosialisasi terhadap para pelanggan baik berupa poster atau pengumuman dalam hal mengajak masyarakat.

4.2.1.2 Actionable

Actionable merupakan tindakan persuasif langsung maupun tidak langsung yang dilaksanakan Plaza aceh dalam implementasi perwal nomor 111 tahun 2023 tentang pembatasan pengurangan penggunaan kantong plastik di kota banda aceh terhadap seluruh Store selaku pelaku usaha di plaza aceh dalam mengendalikan timbulan sampah plastik, pembatasan dengan tidak menyediakan kantong plastik yang tidak ramah lingkungan menyediakan kantong plastik belanja ramah lingkungan serta menerapkan kebijakan kantong plastik berbayar dan melaksanakan program hari berbelanja tanpa kantong plastik satu hari dalam sepekan.

Tindakan persuasif yang dilakasnakan baik langsung ialah dengan memberikan secara sosialisasi baik berupa pengumuman kepada pihak Store dengan memberikan arahan secara lisan. Sedangkan tindakan secara tidak langsung pihak Plaza Aceh dengan mengedepankan prinsip kesadaran pribadi atau pelaku usaha yang diberikan hanya melalui surat atau secara tulisan.

Dari hasil pembahasan penelitian diatas aadanya temuan yang menunjukkan sebagai berikut:

Temuan 2 : Tindakan langsung maupun tidak langsung dalam Penyampaian informasi masih adanya pemahaman yang kurang dindahkan oleh store di plaza aceh yang masih menggunakan kantong plastik hal tersebut bertentangan dengan mengenai solusi terhadap sosialisasi tersebut jika menggunakan kantong belanja ramah lingkungan atau *Paper Bag* pelanggan akan dibebankan biaya.

4.2.2 Penghambat Dan Pendukung Plaza Aceh Dalam Menjalankan Strategi Implementasi Kebijakan Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik.

4.2.2.1 Penghambat

Setelah mengimplementasikan beberapa strategi tersebut tentunya memiliki beberapa penghambat dalam proses implementasi peraturan walikota nomor 111 tahun 2020 tentang pengurangan penggunaan kantong plastik yang dialami oleh implementor kebijakan ini, Program yang dilaksanakan oleh walikota Banda Aceh dalam pembatasan penggunaan kantong plastik masih memiliki kendala serta hambatan, Masyarakat belum sepenuhnya beradaptasi menggunakan kantong plastik berbayar. Jika masyarakat berhasil bekerjasama dengan baik, maka kebijakan yang dibuat akan sejalan agar terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat. Atas dasar itu yang menjadikan faktor paling utama dalam penghambatan terlaksananya Perwal tersebut dikarenakan masyarakat itu sendiri masih belum terbiasa mengganti kebiasaan terdahulu yang selalu menggunakan kantong plastik tanpa berbayar sebagai wadah berbelanja pada pusat perbelanjaan yang ada di Plaza Aceh.

Sesuai dengan pasal 5 Nomor 111 tahun 2023 tentang pembatasan pengurangan penggunaan kantong plastik dikota banda aceh menjelaskan:

”Penyediaan kantong plastik dan/atau kantong belanja ramah lingkungan, penerapan kebijakan kantong plastik berbayar, dan program berbelanja tanpa kantong plastik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (2) huruf b, huruf c, dan huruf d disertai dengan pengumuman secara tertulis pada tempat usaha.”

Dari hasil pembahasan penelitian diatas aadanya temuan yang menunjukkan sebagai berikut:

Temuan 3 : Walaupun sudah dinilai cukup baik akan tetapi masih saja ada penghambat. Hal ini terjadi dikarenakan mungkin membuat masalah kepada pelaku usaha. kendalanya banyak pembeli yang mengeluh serta komplain jika tidak diberikan kantong plastik terkadang konsumen tidak jadi membeli, biasanya kebanyakan orang tua seperti ibu-ibu, tetapi ada juga yang terima dan ada juga yang tidak. Hal ini terjadi tentunya karena masyarakat sudah terbiasa menggunakan kantong plastik tidak berbayar, yang dimana penggunaanya lebih praktis dan ekonomis karena diberikan langsung oleh para pedagang ketika pembeli berbelanja di store. Maka masyarakat sangat sulit untuk melakukan peralihan dari kebiasaan yang sudah lama dilakukan ini.

4.2.2.2 Pendukung

Faktor pendukung adalah faktor yang memfasilitasi perilaku individu atau kelompok termasuk keterampilan. Faktor ini meliputi ketersediaan, keterjangkauan sumber daya pelayanan kebijakan, prioritas dan komitmen masyarakat dan pemerintah dan tindakan yang berkaitan dengan kebijakan Dalam Proses Strategi Implementasi peraturan walikota nomor 111 tahun 2020 di kota Banda Aceh tentunya memiliki faktor pendukung dalam mengimplementasi kebijakan tersebut

Faktor pendukung berjalannya implementasi perwal nomor 111 tahun 2020 tentang pembatasan Penggunaan Kantong Plastik di supermarket, swalayan dan mall.

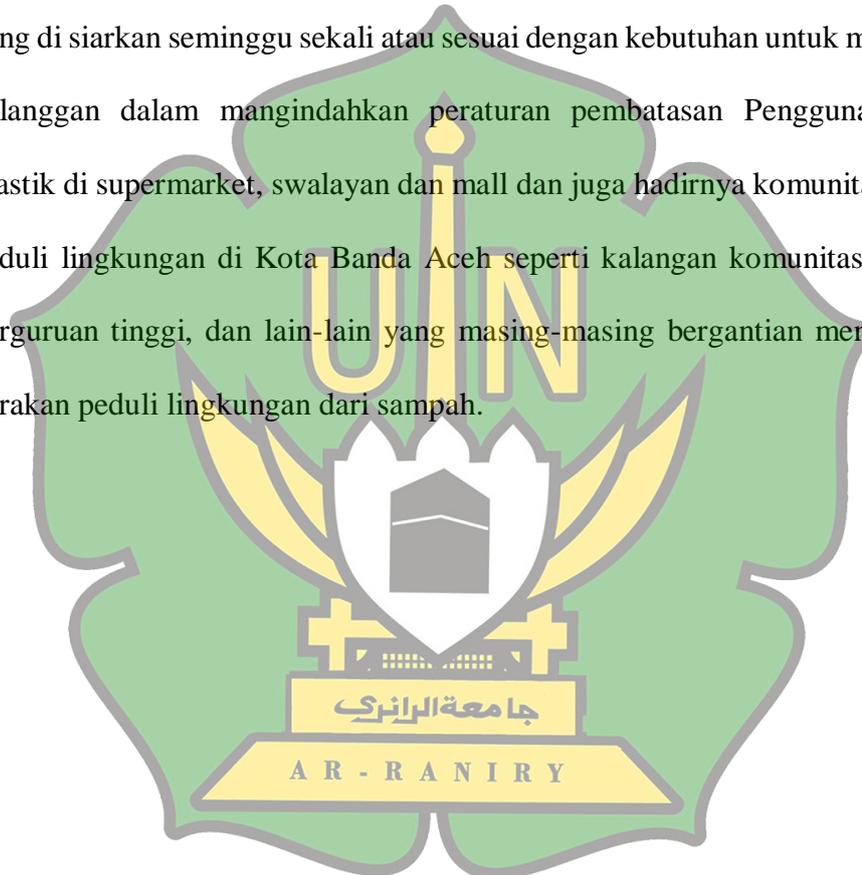
Sesuai dengan pasal 5 Nomor 111 tahun 2023 tentang pembatasan pengurangan penggunaan kantong plastik dikota banda aceh menjelaskan:

- 1) Penyediaan kantong plastik dan/atau kantong belanja ramah lingkungan, penerapan kebijakan kantong plastik berbayar, dan program berbelanja tanpa kantong plastik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (2) huruf b, huruf c, dan huruf d disertai dengan pengumuman secara tertulis pada tempat usaha.
- 2) Pengumuman secara tertulis sebagaimana dimaksud pada ayat (1) paling sedikit memuat jenis dan harga kantong plastik, kantong belanja ramah lingkungan, serta hari tanpa plastik.

Dari hasil pembahasan penelitian diatas aadanya temuan yang menunjukkan sebagai berikut:

Temuan 4 : Fasilitas-fasilitas pemerintah maupun swasta yang sudah tersedia dan cukup memadai menjadi suatu faktor pendukung dalam mengimplementai kebijakan ini, adapaun fasilitas-fasilitas pendukung sangat signifikan yaitu tingkat kepatuhan pemilik store yang ada di Plaza Aceh terhadap pemerintah kota Banda Aceh. Disamping fasilitas untuk mensosialisasikan perwal nomor 111 tahun 2020 tentang pembatasan Penggunaan Kantong Plastik di supermarket, swalayan dan mall. Khususnya di Matahari Department store, The Executive Store, Mr.Diy Store. fasilitas penunjang untuk sosialisasi perwal nomor 111 tahun 2020 tentang pembatasan Penggunaan Kantong Plastik di supermarket, swalayan dan mall yaitu sudah terlaksana nya beberapa poster guna mengajak para pengunjung Plaza Aceh untuk mengindahkan perwal tersebut, walau belum sepenuhnya terjalankan oleh store store lain yang ada di Plaza Aceh, Termasuk disediakannya alternatif pilihan bagi pengunjung yang secara kebetulan tidak memiliki kantong sendiri, karena

ketidaktahuan atas informasi atau sosialisasi yang diberikan oleh management Plaza Aceh disediakan alternatif kantong Plastik atau *Paper bag* berbagai macam ukuran yang disiapkan store. Berikutnya adalah adanya pengumuman-pengumuman yang di siarkan seminggu sekali atau sesuai dengan kebutuhan untuk mengajak para pelanggan dalam mengamalkan peraturan pembatasan Penggunaan Kantong Plastik di supermarket, swalayan dan mall dan juga hadirnya komunitas-komunitas peduli lingkungan di Kota Banda Aceh seperti kalangan komunitas sekolah dan perguruan tinggi, dan lain-lain yang masing-masing bergantian mendeklarasikan gerakan peduli lingkungan dari sampah.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi Plaza Aceh dalam Implementasi kebijakan pengurangan penggunaan kantong plastik

Kebijakan Pembatasan penggunaan Kantong Belanja Plastik di kota Banda Aceh merupakan Kebijakan yang bertujuan untuk memberikan kebersihan dan kesehatan lingkungan di Kota Banda Aceh. Dalam upaya Implementasi kebijakan pembatasan penggunaan kantong belanja plastik, Plaza Aceh kota Banda Aceh melalui Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan dan Keindahan Kota Banda Aceh telah melakukan Strategi Implementasi, yaitu, Komunikasi, Sumberdaya, Disposisi, dan Stuktur Birokrasi. Namun hal ini belum terlaksana secara konsisten dan konsekuen.

2. Penghambat dan Pendukung Plaza Aceh dalam menjalankan strategi implementasi kebijakan pengurangan penggunaan kantong plastik.

Dalam upaya mengendalikan strategi implementasi pembatasan penggunaan kantong plastik ditemui ada peran ganda yang terjadi berupa dua peran penghambat individu dan kelompok masyarakat, dimana kedua golongan tersebut masih adanya di kalangan pembeli terhadap keberadaan pemahaman Peraturan Walikota Nomor 111 Tahun 2020 Tentang

Pengurangan Penggunaan kantong plastik, sehingga hal tersebut dapat menghambat para implementor (yang memiliki akses kewenangan) dalam melaksanakan kebijakan peraturan walikota Banda aceh Nomor 111 Tahun 2020.

Adapun faktor pendukung dalam kebijakan ini adalah sudah maksimal nya pengawasan dari pihak Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan dan Keindahan kota Banda Aceh yang mengontrol labgsung ke lapangan, dan juga menerapkan hari senin tanpa kantong plastik, hal tersebut bisa menjadi faktor pendukung bagi Implementor kebijakan Peraturan walikota Banda Aceh Nomor 111 Tahun 2020 Tentang Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik

5.2 Saran

Agar hasil kajian ini dapat direalisasikan, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut: R - R A N I R Y

1. Kepada pihak DLHK dan Satpol PP Kota Banda Aceh, agar terus berupaya melakukan peningkatan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan salah satunya dengan memberikan sosialisasi dan mengambil tindakan tegas terhadap pelaku yang melanggar.
2. Kepada pihak Matahari *Department Store*, *The Executive Store*, Mr.DIY Store dan masyarakat, agar konsisten terhadap ketentuan peraturan penggunaan kantong plastik, sehingga kebersihan tetap terjadi di lingkungan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Qanun Kota Banda Aceh Nomor 1 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Sampah.

BUKU

- Ali, Hasan. (2010), *Marketing Bank Syariah*, Jakarta : Penerbit, Ghalia Indonesia,
- Bambang Margono dkk. 2003, *Pembaharuan Perlindungan Hukum*, Jakarta: Penerbit, Inti Ilmu
- Budi Winarno. (2008), *Kebijakan Publik*, Yogyakarta: penerbit, Media Pressindo,
- Djaman Satori. (2013) *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: penerbit, Alfabeta
- Freddy Ranguti, (1997) *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*, Jakarta: Penerbit, Gramedia,
- Harold D. Laswell, Abraham Kaplan, (1970) *Power and Society*, New Haven: Yale University Press
- Hitt michael, dkk, (1997) *Manajemen Strategis*, Jakarta:Penerbit, Erlangga,
- Irfan Islamy, Muh. *Devinisi dan Makna Kebijakan Publik*.
- Jailan Sahili, dkk, *sistem Pengelolaan dan Upaya Penanggulangan Sampah Di Kelurahan Dufa-Dufa Kota Ternate*, Jurnal Bioedukasi,
- Mekarisce, A. A. *Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif di bidang kesehatan masyarakat*.
- Mirriam Budiharjo, (1992) *Dasar-dasar Ilmu Politik*, Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka Utama,
- Moleong, j. Lexy, (2017) *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* Bandung: Penerbit, Remaja Rosdakarya,
- Moleong, Lexy. J, (2014) *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,
- Prasetiawan, Teddy, (2019) *Ancaman Impor Sampah terhadap Indonesia*, Jakarta, Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI. .

Rahmadi, (2011) *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Penerbit Antari Press

Ririn Setyowati, Surahma Asti Mulasari, *Pengetahuan dan Perilaku Ibu Rumah Tangga dalam Pengelolaan Sampah Plastik*, *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*

Saldana, Humberman dan Miles, (2014) *Analisis data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia,)

Soetanyo, (2012) *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Penerbit Grasindo,

Subarsono, Edward III, 2011

Sugiono, (2017) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Penerbit, Alfabeta

Sugiyono, (2015) *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, Bandung: Penerbit Alfabeta

Taufik, A. N., dan Rahayu, T. (2021) *Implementasi Kebijakan Pendidikan Inklusi Untuk Mewujudkan Kesetaraan Belajar Bagi Peserta Didik Berkebutuhan Khusus Tingkat SMA di Surabaya*: (Surabaya: Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya,)

JURNAL

Randall B. Ripley & Grace A. Franklin, *Policy Implementation and Bureaucracy*, The Dorsey Press, Chicago, Illinois, 1986

Eris Juliansyah, *Jurnal Ekonomak Vol. 3*,

Firman L, Sahwan. Dkk. 2005, *Sistem Pengelolaan Limbah Plastik di Indonesia*, *Jurnal Teknologi Lingkungan*, vol 6 nomor 1, Pusat Teknologi Lingkungan

BERITA

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/03/09/ri-hasilkan-19-juta-ton-timbulan-sampah-pada-2022-mayoritas-sisa-makanan>

<https://dishub.acehprov.go.id/informasi/sinergi-triple-helix-dalam-pengembangan-penelitian>

<https://dlhk3.bandaacehkota.go.id/statistik-pelayanan-sampah/>

<https://metropolis.id/news/hermes-mall-kini-ganti-nama-menjadi-plaza-aceh/index.html>



Lampiran 1

INSTRUMEN WAWANCARA

A. IDENTITAS INFORMAN

Nama :

Umur :

Alamat :

Pekerjaan/Jabatan :

B. PERTANYAAN WAWANCARA UNTUK HRD MATAHRI

DEPARTMENT STORE

1. Apakah saudara mengetahui adanya Peraturan Pembatasan Penggunaan Kantong Plastik di Kota Banda Aceh?
2. Bagaimana strategi Matahari department store dalam mengimplementasi perwal nomor 111 tahun 2023?
3. Bagaimana Strategi Komunikasi dalam menjalankan perwal Nomor 111 Tahun 2020?
4. Bagaimana strategi Sumber Daya dalam menjalankan perwal nomor 111 tahun 2020?
5. Bagaimana strategi matahari department store dalam dalam bekerja sama dengan DLKH?
6. Bagaimana pengaruh komunikasi antar pelanggan dalam menyukseskan implementasi perwal?
7. Apa saja kendala dan hambatan dalam menjalankan perwal?
8. Apakah matahari department store sudah konsisten dalam menjalankan perwal?
9. Bagaimana tanggapan Matahari Department Store tentang peraturan walikota nomor 111 tahun 2020?

10. Sudahkan Matahari Department store sudah sepenuhnya menerapkan kantong plastik ramah lingkungan?

C. PERTANYAAN WAWANCARA UNTUK HRD THE EXECUTIVE STORE

1. Apakah saudara mengetahui adanya Peraturan Pembatasan Penggunaan Kantong Plastik di Kota Banda Aceh?
2. Bagaimana strategi The Executive store dalam mengimplementasi perwal nomor 111 tahun 2023?
3. Bagaimana Strategi Komunikasi dalam menjalankan perwal Nomor 111 Tahun 2020?
4. Bagaimana strategi Sumber Daya dalam menjalankan perwal nomor 111 tahun 2020?
5. Bagaimana strategi The Executive store dalam dalam bekerja sama dengan DLKH?
6. Bagaimana pengaruh komunikasi antar pelanggan dalam menyukseskan Implementasi perwal?
7. Apa saja kendala dan hambatan dalam menjalankan perwal?
8. Apakah matahari department store sudah konsisten dalam menjalankan perwal?
9. Bagaimana tanggapan The Executive Store tentang Peraturan Walikota nomor 111 tahun 2020?
10. Sudahkan The Executive store sudah sepenuhnya menerapkan kantong plastik ramah lingkungan?

D. PERTANYAAN WAWANCARA UNTUK HRD MR. DIY STORE

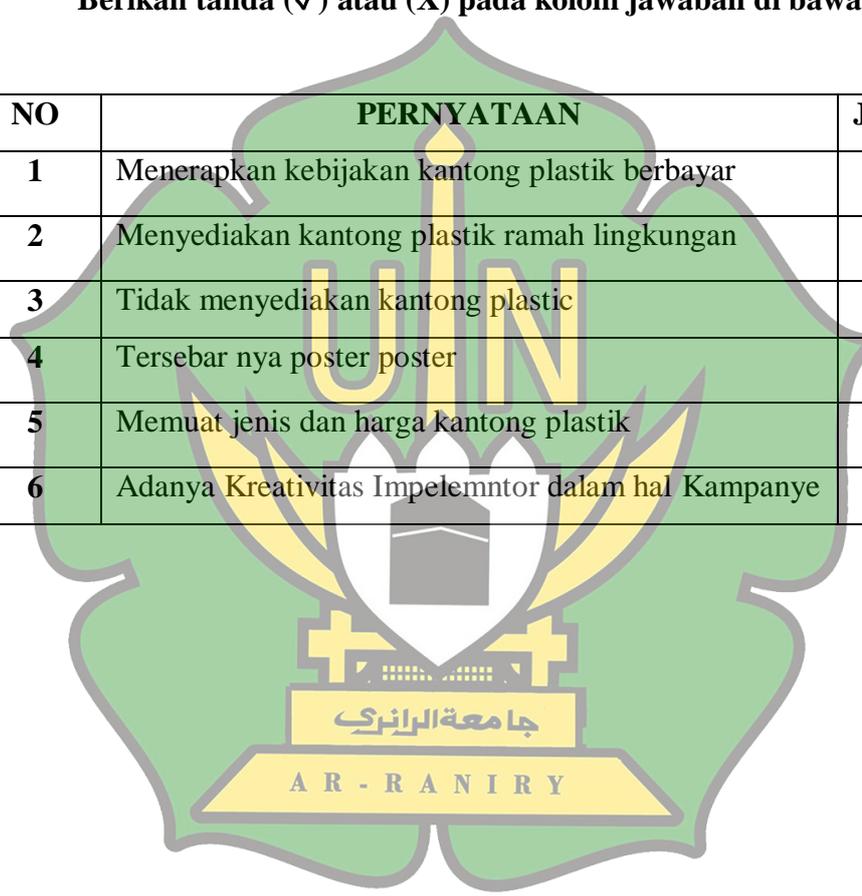
1. Apakah saudara mengetahui adanya Peraturan Pembatasan Penggunaan Kantong Plastik di Kota Banda Aceh?
2. Bagaimana strategi The Executive store dalam mengimplementasi perwal nomor 111 tahun 2023?
3. Bagaimana Strategi Komunikasi dalam menjalankan perwal Nomor 111 Tahun 2020?
4. Bagaimana strategi Sumber Daya dalam menjalankan perwal nomor 111 tahun 2020?
5. Bagaimana strategi The Executive store dalam dalam bekerja sama dengan DLKH?
6. Bagaimana pengaruh komunikasi antar pelanggan dalam menyukseskan Implementasi perwal?
7. Apa saja kendala dan hambatan dalam menjalankan perwal?
8. Apakah matahari department store sudah konsisten dalam menjalankan perwal?
9. Bagaimana tanggapan The Executive Store tentang Peraturan Walikota nomor 111 tahun 2020?
10. Sudahkan The Executive store sudah sepenuhnya menerapkan kantong plastik ramah lingkungan?

Lampiran 2.

LEMBARAN PEMANTAUAN

Berikan tanda (✓) atau (X) pada kolom jawaban di bawah ini

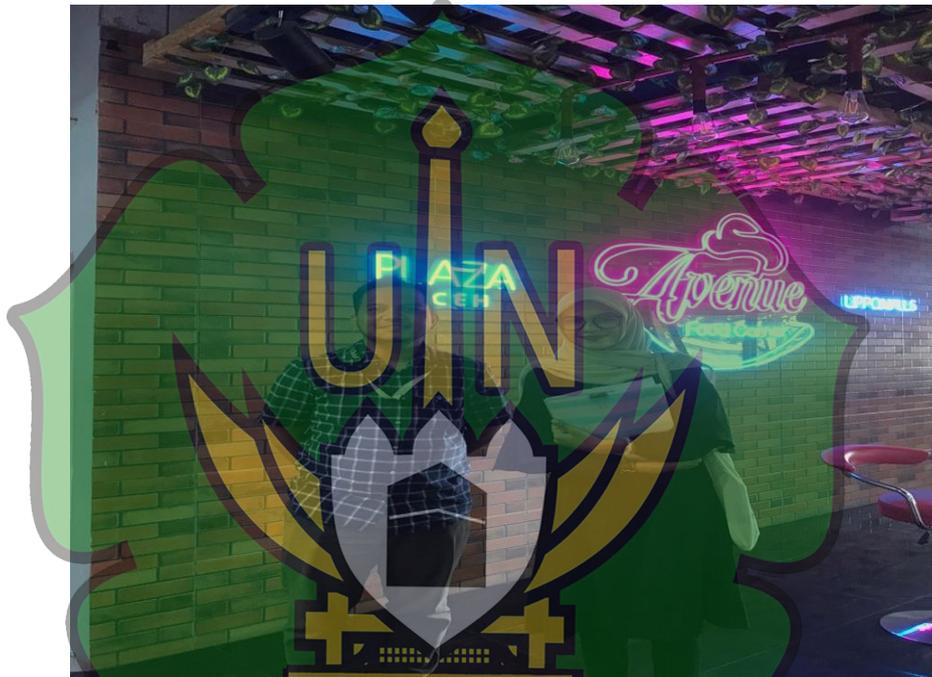
NO	PERNYATAAN	JAWABAN
1	Menerapkan kebijakan kantong plastik berbayar	✓
2	Menyediakan kantong plastik ramah lingkungan	✓
3	Tidak menyediakan kantong plastic	X
4	Tersebar nya poster poster	✓
5	Memuat jenis dan harga kantong plastik	✓
6	Adanya Kreativitas Impelemntor dalam hal Kampanye	X



Lampiran 3.

DOKUMENTASI

Gambar 1. Wawancara dengan Manager Plaza Aceh



Sumber: Koleksi Pribadi, 2023.

Gambar 2. Wawancara Dengan HRD Matahari Department Store



Sumber: Koleksi Pribadi, 2023.

Gambar 3. Wawancara dengan Kasir Plaza Aceh



Sumber: Koleksi Pribadi, 2023.

Gambar 4. Kasir Memberikan Kantong belanjaan Ramah Lingkungan



Sumber: Koleksi Pribadi, 2023.

Gambar 5. Pelanggan yg menggunakan Paper Bag



Sumber: Koleksi Pribadi, 2023.

Gambar 6. Pelanggan yang menggunakan Paper Bag



Sumber: Koleksi Pribadi, 2023.

Gambar 7. Wawancara Dengan HRD The Executive Store



Sumber: Koleksi Pribadi, 2023.

Gambar 8. Salah Satu Poster di Matahari Department Store



Sumber: Koleksi Pribadi, 2023.

Lampiran 4



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FISIP UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
 Nomor: 589/Un.08/FISIP/Kp.07.6/03/2023

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ILMU SOSIAL
DAN ILMU PEMERINTAHAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan;
 b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi;
 c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b perlu menetapkan surat keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu pemerintahan.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
 3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Universitas Tinggi;
 6. Keputusan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 14 Tahun 2022, tentang perubahan PMA nomor 12 tahun 2022 statuta UIN Ar-Raniry banda Aceh ;
 8. Peraturan Menteri Agama Nomor 44 tahun 2022 tentang perubahan PMA nomor 12 tahun 2022 tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry;
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pemangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 11. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan nomor PER-SO/PB/2007 tentang Pelaksanaan Pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Oleh Satuan Kerja Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU);
 12. DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor : 025.04.2.423925/2023, Tanggal 30 Nopember 2022.

Memperhatikan : Keputusan Seminar Nasional Skripsi Prodi Ilmu Administrasi Negara pada tanggal 08 February 2023

MEMUTUSKAN

Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

KESATU : Menunjuk dan mengangkat Saudara :

UIN AR-RANIRY

1. **R. Firdi, M.Si.** Sebagai pembimbing I
 2. **Azwa Rizki, S.Sos.H., M.Si.** Sebagai pembimbing II

Untuk membimbing skripsi :

Nama : Ulfaturrahmi
NIM : 19092062
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Judul : Strategi Plaza Aceh Dalam Implementasi Kebijakan Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik di Banda Aceh

KEDUA : Segala pembiayaan yang diakibatkan oleh surat keputusan ini dibebankan pada DIPA Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan sampai dengan berakhirnya Semester Ganjil Tahun Akademik 2023/2024 dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.


 Ditetapkan di : Banda Aceh
 Pada Tanggal : 01 Maret 2023
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL
DAN ILMU PEMERINTAHAN,
MUJI MULIA

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.

Lampiran 5



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU
Pemerintahan**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 2557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-1344/Un. 08/FISIP.I/PP.00.9/07/2023
Lamp : -
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

1. Dinas lingkungan hidup kebersihan dan keindahan kota banda aceh
2. Lippo Plaza Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : ULFATUR RAHMI / 190802062
Semester/Jurusan : / Ilmu Administrasi Negara
Alamat sekarang : Darussalam, Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Strategi Plaza Aceh dalam Implementasi Kebijakan pengurangan penggunaan kantong plastik*.

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 18 Juli 2023
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 15 Januari 2024

Eka Januar, M.Soc.Sc.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Identitas Diri

Nama : Ulfatur Rahmi
Tempat Tanggal Lahir : Lhoknibong, 17 Agustus 2001
Nomor Handphone : 0822 7388 7306
Alamat : Lhoknibong, Kec Pantee Bidari, Kab Aceh Timur
Email : ulfaturrahmi17@icloud.com

Pendidikan

Sekolah Dasar : SDN Kuala Simpang Ulim
Sekolah Menengah Pertama : MTsS Almuslimun Lhoksukon
Sekolah Menengah Atas : MAS Almuslimun Lhoksukon

Sertifikat

Ma'had Al Jami'ah : B | 2023 | Ma'had Al Jami'ah
TOAFL : 407 | 2023 | Pusat Bahasa UIN Ar-Rniry
Komputer : A | 2023 | Pusat Bahasa UIN Ar-Raniry
Magang : A | 2022 | KANWIL KEMENKUMHAM ACEH

Banda Aceh, 18 Oktober 2023

ULFATUR RAHMI
NIM. 190802062